

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK ELEKTRIK
(VAPING) PADA MAHASISWA DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH ACEH TAHUN 2024**



OLEH :

RAUDHATUN MAHIRAH

NPM : 2007110032

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK ELEKTRIK
(VAPING) PADA MAHASISWA DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH ACEH TAHUN 2024**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syara
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh



OLEH :

RAUDHATUN MAHIRAH

NPM : 2007110032

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raudhatun Mahirah

NPM : 2007110032

Fakultas : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

Peminatan : Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku (PKIP)

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK ELEKTRIK (VAPING) PADA MAHASISWA DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH TAHUN 2024**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Elektrik (Vaping) Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024**” adalah benar hasil karya sendiri atau tidak di buat oleh orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa SKRIPSI ini di buat oleh orang lain, maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademis yang ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh (FKM UNMUHA) dan termasuk pembatalan hasil sidang skripsi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan.

Banda Aceh, 14 Juni 2024

Penulis



Raudhatun Mahirah

2007110032

ABSTRAK

Nama : Raudhatun Mahirah

Npm : 2007110032

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK ELEKTRIK (VAPING) PADA MAHASISWA DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH TAHUN 2024

Rokok elektrik (e-cigarette) adalah perangkat yang dirancang untuk menghantarkan nikotin tanpa menggunakan tembakau melalui pemanasan larutan nikotin, perasa, propilen glikol, dan gliserin. Menurut Riset Kesehatan Dasar 2021, proporsi pengguna rokok elektrik pada remaja usia 15 hingga 19 tahun di Indonesia meningkat dari 0,3% pada tahun 2011 menjadi 3% pada tahun 2021. Pengguna aktif vaping berusia di atas 15 tahun juga mengalami peningkatan dari 25,7% pada tahun 2021 menjadi 26,4% pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok elektrik (vaping) pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Aceh tahun 2024.

Penelitian ini menggunakan metode studi *case control* dengan populasi sebanyak 74 responden, terdiri dari 37 kasus dan 37 kontrol. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan fokus pada mahasiswa yang memenuhi kriteria penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 hingga 20 Februari 2024 di lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square untuk menguji hubungan antara variabel independen dan perilaku merokok elektrik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 66,2% mahasiswa memiliki pengetahuan baik, 62,2% menunjukkan sikap positif, 68,9% tidak terpengaruh oleh teman sebaya, 64,9% dipengaruhi oleh media, dan 59,5% mendapat pengaruh dari peran orang tua. Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p\text{-value} = 0,000$), sikap ($p\text{-value} = 0,008$), pengaruh teman sebaya ($p\text{-value} = 0,000$), pengaruh media ($p\text{-value} = 0,001$), dan peran orang tua ($p\text{-value} = 0,016$) dengan perilaku merokok elektrik pada mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, pengaruh teman sebaya, pengaruh media, dan peran orang tua dengan perilaku merokok elektronik pada mahasiswa. Disarankan kampus perlu meningkatkan program edukasi tentang dampak kesehatan vaping melalui seminar, workshop, dan materi edukatif. Selain itu, perlu diterapkan kebijakan jelas mengenai penggunaan vaping dan disediakan program dukungan, seperti konseling, untuk mahasiswa yang ingin berhenti vaping.

Kata Kunci : Perilaku *Vaping*, Pengetahuan, Sikap, Pengaruh Teman Sebaya, Pengaruh Media, Peran Orang Tua

Daftar Kepustakaan : 57 Bacaan (2017-2023)

ABSTRACT

Name : Raudhatun Mahirah

Npm : 2007110032

FACTORS RELATED TO VAPING BEHAVIOR IN STUDENTS IN THE UNIVERSITY ENVIRONMENT OF MUHAMMADIYAH ACEH IN 2024

E-cigarettes are devices designed to deliver nicotine without using tobacco by heating a solution of nicotine, flavorings, propylene glycol, and glycerin. According to the 2021 Basic Health Research, the proportion of e-cigarette users among adolescents aged 15 to 19 in Indonesia increased from 0.3% in 2011 to 3% in 2021. The proportion of active vapers aged over 15 also increased from 25.7% in 2021 to 26.4% in 2022. This study aims to determine the factors associated with e-cigarette (vaping) behavior among students at Universitas Muhammadiyah Aceh in 2024.

This research uses a case-control study method with a population of 74 respondents, consisting of 37 cases and 37 controls. Sampling was conducted using purposive sampling, focusing on students who met the research criteria. The study was conducted from february 6 to 20, 2024, at Universitas Muhammadiyah Aceh. Data analysis was performed univariately and bivariate using chi-square tests to examine the relationship between independent variables and e-cigarette behavior.

The results showed that 66.2% of students had good knowledge, 62.2% had a positive attitude, 68.9% were not influenced by peers, 64.9% were influenced by media, and 59.5% were influenced by parental roles. Bivariate analysis revealed significant relationships between knowledge (p-value = 0.000), attitude (p-value = 0.008), peer influence (p-value = 0.000), media influence (p-value = 0.001), and parental roles (p-value = 0.016) with e-cigarette behavior among students.

The study concludes that there are significant relationships between knowledge, attitude, peer influence, media influence, and parental roles with e-cigarette behavior among students. It is recommended that the campus enhance educational programs on the health impacts of vaping through seminars, workshops, and educational materials. Additionally, clear policies on vaping use should be implemented, and support programs, such as counseling, should be provided for students who want to quit vaping.

Keywords : *Vaping Behavior, Knowledge, Attitudes, Peer Influence, Media Influence, Parent*

Bibliography : 57 Readings (2017-2023)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi Ini Telah Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

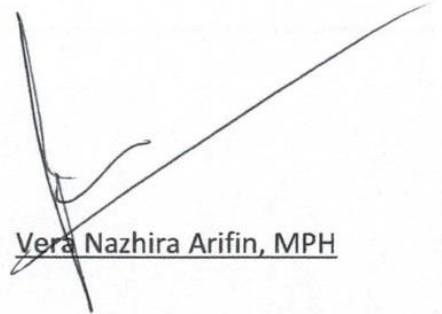
Banda Aceh, 14 Juni 2024

Pembimbing I



Dr. Basri Aramico Ib, SKM, MPH

Pembimbing II



Vera Nazhira Arifin, MPH

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh




Dr. Basri Aramico Ib., SKM., MPH

NIK: 19811029 200603 1001

NO : 25/UM.FKM.M/IX/ND/2024

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK ELEKTRIK
(VAPING) PADA MAHASISWA DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH ACEH TAHUN 2024**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh

OLEH :

RAUDHATUN MAHIRAH
NPM : 2007110032

Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh
Telah lulus ujian skripsi pada hari Jum'at, 14 Juni 2024

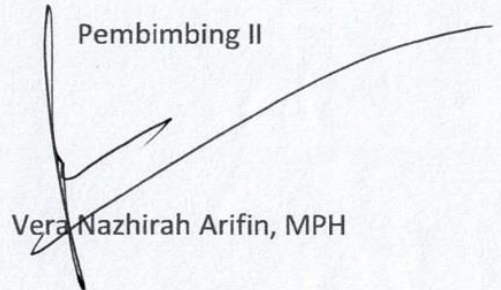
Banda Aceh, 14 Juni 2024

Pembimbing I



Dr. Basri Aramico Ib., SKM., MPH

Pembimbing II



Vera Nazhirah Arifin, MPH

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh



Dr. Basri Aramico Ib., SKM., MPH
NIK : 19811029 200603 1001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

Banda Aceh, 14 Juni 2024

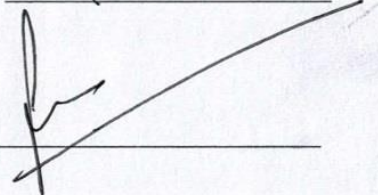
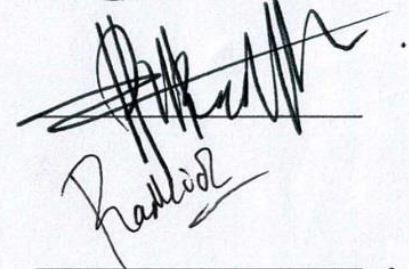
Ketua : Dr. Basri Aramico Ib., SKM., MPH

Penguji I : Putri Ariscasari, SKM, MKKK

Penguji II : Dr. Radhiah Zakaria, M.Sc

Penguji III : Vera Nazhira Arifin, MPH

Tanda Tangan



Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh



Dr. Basri Aramico Ib., SKM., MPH
NIK : 19811029 200603 1001

BIODATA

Nama : Raudhatun Mahirah
Tempat/Tgl. Lahir : Dayah Nyong, 27 Agustus 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Meunasah Dayah Nyong, Kec. Bandar Baru, Kab. Pidie Jaya

Orang Tua

Ayah : Samsuar HS, S. Pd
Pekerjaan Ayah : Pensiunan
Ibu : Murniati
Pekerjaan Ibu : IRT
Alamat Orang Tua : Meunasah Dayah Nyong, Kec. Bandar Baru, Kab. Pidie Jaya

Riwayat yang telah ditempuh

SD : SD Negeri Nyong
SMP : SMP Swasta Darussa'adah
SMA : SMA Swasta Darussa'adah
S1 : FKM Universitas Muhammadiyah Aceh

Karya Judul

1. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Elektrik (*Vaping*) Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan syukur kehadiran Allah SWT dimana atas rahmat dan hidayah-Nya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam Kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam yang islamiah.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh (FKM UNMUHA) dan seara khusus penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak **Dr. Basri Aramico, SKM, MPH** selaku pembimbing pertama dan **Vera Nazhira, MPH** selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaga untuk memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan serta dukungan mulai dari awal penulisan sampai selesainya skripsi ini. Selanjutnya penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Aslam Nur MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Bapak Dr. Basri Aramico. Ib, SKM, MPH selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Ibu dr. Riza Septiani MpubHlthAdv selaku Ketua Peminatan PKIP Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh atas kebijakannya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terlaksana.
4. Seluruh Dosen dan staf Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Kedua orang tua penulis papa Samsuar Hs, Spd dan ibu Muraniti yang telah memberikan semangat setiap saat dalam menyelesaikan sikripsi ini. Terimakasih atas dukungan moral maupun material serta limpahan do'a dan

kepercayaan yang selalu diberikan. Semoga papa dan mama panjang umur, sehat dan bahagia selalu, Amin

6. Semua keluarga/saudara yang telah memberikan motivasi dan membantu penulis selama ini dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih banyak kepada pada seseorang yang tidak sedarah tapi searah “Farin Regina” telah menemani hari-hari saya dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak bantuan, serta menjadi support system terbaik .
8. Semua teman-teman FKM yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ucapan terimakasih terakhir teruntuk diri sendiri “Raudhatun Mahirah” yang sudah berjuang sejauh ini, kuat dan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini walaupun banyak rintangan yang harus dihadapi meskipun banyaknya air mata yang terkuras, Alhamdulillah bisa dilalui dengan baik.

Tanpa hentinya mengucapkan syukur kepada Allah SWT dan banyak sujud atas kenikmatan yang telah Allah berikan kepada kita dan sudah sepantasnya kita juga berserah diri kepada Allah, tiada satupun yang terjadi tanpa kehendak-Nya. Harapan penulis semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi semua pembaca, Amin

Banda Aceh, 14 Juni 2024

Raudhatun Mahirah

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN	iv
BIODATA.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.4.1 Tujuan Umum.....	7
1.4.2 Tujuan Khusus	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.5.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Rokok Elektrik (<i>Vaping</i>).....	10
2.1.1 Pengertian Rokok Elektrik (<i>Vaping</i>)	10
2.1.2 Stuktur <i>Vaping</i>	11
2.1.4 Tahapan Dalam Perilaku Vape	14
2.2 Pengetahuan.....	15
2.2.1 Definisi Pengetahuan	15
2.2.2 Tingkat Pengetahuan	16
2.3 Sikap	18
2.3.1 Pengertian Sikap	18
2.4 Teman Sebaya.....	19
2.4.1 Pengertian Teman Sebaya	19
2.5 Media.....	19
2.5.1 Pengertian Media	19
2.6 Peran Orang Tua	22
2.6.1 Pengertian Peran Orang Tua	22
2.8 Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku <i>Vaping</i> Di Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024	22
2.8.1 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku <i>Vaping</i> pada Mahasiswa	22
2.8.2 Hubungan Sikap dengan Perilaku <i>Vaping</i> pada Mahasiswa	23
2.8.2 Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku <i>Vaping</i> pada Mahasiswa	25
2.8.3 Hubungan Pengaruh Media dengan Perilaku <i>Vaping</i> pada Mahasiswa	26
2.8.4 Hubungan Peran Orang Tua dengan Perilaku <i>Vaping</i> pada Mahasiswa.....	27
2.7 Kerangka Teori	28

BAB III KERANGKA KONSEP	29
1.1 Konsep Pemikiran	29
3.2 Variabel Penelitian	28
3.3 Definisi Operasional	28
3.4 Cara Pengukuran Variabel.....	29
3.5 Hipotesis	30
BAB IV METODO LOGI PENELITIAN	32
4.1 Jenis Penelitian	32
4.2 Populasi dan Sampel	32
4.2.1 Populasi	32
4.2.2 Sampel	32
4.3 Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian.....	34
4.3.1 Lokasi Penelitian	34
4.3.2 Waktu Penelitian	34
4.4 Pengumpulan Data	34
4.4.1 Data primer.....	34
4.4.2 Data Sekunder	34
4.5 Pengolahan Data.....	34
4.6 Analisis Data	35
4.7 Penyajian Data	37
BAB V GAMBARAN UMUM	38
5.1 Sejarah Universitas Muhammadiyah Aceh	38
5.2 Visi, Misi & Motto Universitas Muhammadiyah Aceh	39
5.2.1 Visi Universitas Muhammadiyah Aceh	39
5.2.2 Misi Universitas Muhammadiyah Aceh	39
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	40
6.1 Hasil Penelitian	40
6.2 Analisis Univariat	40
6.2 Analisis Bivariat.....	44
6.3 Pembahasan	49
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	56
7.1 Kesimpulan	56
7.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 3.1	Definisi Operasional	28
Tabel 4.1	Jumlah Sampel di Universitas Muhammadiyah Aceh 2024	33
Tabel 4.2	Kontingen 2 x 2 Odds Ratio Analisis Data Penelitian Kasus Kontrol	36
Tabel 6.1	Distribusi Frekuensi <i>Vaping</i> Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Banda Aceh Tahun 2024	41
Tabel 6.2	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Banda Aceh Tahun 2024	41
Tabel 6.3	Distribusi Frekuensi Sikap Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Banda Aceh Tahun 2024	42
Tabel 6.4	Distribusi Frekuensi Teman Sebaya Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Banda Aceh Tahun 2024	42
Tabel 6.5	Distribusi Frekuensi Pengaruh Media Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Banda Aceh Tahun 2024	43
Tabel 6.6	Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Banda Aceh Tahun 2024	43
Tabel 6. 7	Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok Elektrik(<i>Vaping</i>) Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024	44
Tabel 6.8	Hubungan Sikap Dengan Perilaku Merokok Elektrik(<i>Vaping</i>) Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024	45
Tabel 6.9	Hubungan Teman Dengan Perilaku Merokok Elektrik(<i>Vaping</i>) Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024	46
Tabel 6.10	Hubungan Pengaruh Media Dengan Perilaku Merokok Elektrik(<i>Vaping</i>) Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024	47
Tabel 6.11	Hubungan Pengaruh Media Dengan Perilaku Merokok Elektrik(<i>Vaping</i>) Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 StrukturVape.....	15
Gambar 2.7 Kerangka Teori.....	33
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merokok adalah suatu perilaku yang terjadi didalam kehidupan sehari-hari. Merokok sering kali dijumpai diberbagai tempat yang dianggap sebagai perilaku dalam masyarakat Indonesia. Merokok sudah menyebar diberbagai kalangan, baik dari kalangan remaja, orang tua sampai anak-anak. Rokok dapat menimbulkan dampak yang buruk bagi perokok itu sendiri bahkan orang berada disekitarnya (Salsabila, Indraswari, and Sujatmiko 2022). Rokok memiliki berbagai macam model, beberapa jenis rokok yaitu rokok kretek, rokok putih dan rokok cerutu, *vaping* atau rokok elektrik.

Rokok elektrik (e-cigarette) atau *vaping* atau vapor adalah sebuah perangkat yang dirancang untuk menghantarkan nikotin tanpa asam tembakau dengan cara memanaskan larutan *nikotin*, *perasa*, *propilen glycol* dan *glycerin*. Seperti rokok konvensional pada umumnya, *vaping* juga dapat menyebabkan kecanduan (adiksi). *Food And Drug Administration* (FDA) Amerika melakukan penelitian pada tahun 2019 terhadap kandungan *liquid* pada *vaping*. Penelitian tersebut menyatakan bahwa *vaping* mengandung *Tobacco Specific Nitrosamine* (TSNA) yang bersifat toksik dan *Diethylene Glycol* (DEG) yang dikenal sebagai karsinogen (Adrida 2022).

Kebanyakan dari remaja laki-laki termasuk mahasiswa yang menggunakan jenis rokok elektrik atau *vaping*. Rokok elektrik atau *vaping* ini merupakan alat yang memiliki fungsi dapat mengubah zat-zat kimia menjadi uap dan mengalirkannya ke bagian paru-paru, zat kimia tersebut memiliki campuran zat seperti nikotin

sertapropylene glycol. Rokok elektrik atau *vaping* terdiri dari 3 komponen yaitu terdapatbaterai, atomizer atau pemanas dan menguapkan nikotin, serta catridge yang berisi larutan nikotin (Putra, Rosemary, and Yanuar 2018).

Global Youth Tobacco Survey (GYTS) menyatakan Indonesia sebagai negara dengan angka *vaping* remaja tertinggi di dunia. Selain itu, usia pertama kali mencoba *vaping* berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin berdasarkan GYTS 2014, dimana sebagian besar laki-laki pertama kali mencoba *vaping* pada umur 12-13 tahun, dan sebagian besar perempuan pertama kali mencoba *vaping* pada umur ≤ 7 tahun dan 14-15 tahun (Kementrian Kesehatan RI 2018).

Menurut data Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2021, proporsi perokok *vaping* dengan usia remaja yaitu 15 sampai 19 tahun di Indonesia naik dari 0,3 % (2011) menjadi 3 % di tahun (2021). Dari angka tersebut perokok *vaping* mencapai 19,2% (Kemenkes, 2018).

Menurut Asosiasi Personal Vaporizer Indonesia (APVI), jumlah pengguna *vaping* di Indonesia telah tembus lebih dari 1,2 juta orang per 2018. Tren *vaping* di Indonesia tidak lepas dari kesadaran penghisap *vaping* Indonesia yang mulai memutuskan untuk berhenti *vaping*. Dan salah satu cara mereka untuk menghentikan kebiasaan *vaping* konvensional adalah menggantikannya dengan *vaping*, akan tetapi *vaping* ini juga bisa menyebabkan dampak penyakit (Rizapristiawan, Sultan, and Tirtayasa 2023).

Ada beberapa dampak penyakit lain yang disebabkan dari *vaping* yaitu penyakit paru yang membuat kondisi paru dapat semakin memburuk serta penderita semakin sesak atau susah bernapas karena asma yang semakin

memburuk. Dampaknya tidak hanya terpapar pada perokok aktif saja akan tetapi pada perokok pasif juga akan terkena dampak penyakit paru ini. Paparan *vaping* bisa meningkatkan risiko terkenanya infeksi tuberculosis aktif, sehingga dapat merusak paru – paru. Bahkan dapat menurunkan fungsi paru yang disebabkan dari kebiasaan *vaping* dan bisa meningkatkan risiko mengalami disabilitas serta kematian karena kegagalan pernapasan. Dampak penyakit lainnya yaitu penyakit jantung karena perokok pasif memiliki risiko penyakit jantung dan serangan jantung karena terjadinya kerusakan pada pembuluh darah yang disebabkan oleh asap *vaping* (Kemenkes, 2018)

Rokok elektrik atau *vaping* tidak bebas dari racun, serta masih terkandung bahan kimia yang berbahaya seperti zat adiktif yang mengandung kurang lebih 4000 bahan kimia yang dimana 200 diantaranya mengandung racun dan 43 jenis lainnya dapat menyebabkan penyakit kanker, sehingga jika digunakan dapat mengakibatkan bahaya untuk kesehatan bagi perokok itu sendiri serta orang lain (Putra, Hanriko, and Kurniawaty 2019).

Vaping pertama kali masuk di Indonesia pada pertengahan tahun 2010, dan saat itu vape belum mendapatkan Sertifikat Uji Legal dari BPOM (Badan Pengawasan Obat dan Makanan) Indonesia (Putri Suhaida, 2019). *Vaping* dianggap lebih simple dibanding rokok tembakau biasa, bentuk dan cara pemakaiannya terbilang modern yang membuat terlihat kekinian (Tobing, 2019). Setelah adanya inovasi baru tersebut mulai bermunculan para pengguna *vaping* di Indonesia. Data Direktorat Jendral Bea Cukai menunjukkan bahwa pengguna *Vaping* pada tahun 2017 telah mencapai sekitar 950 ribu dengan 650 ribu di antaranya merupakan

pengguna aktif. Pada tahun 2019 rokok elektrik menempati urutan teratas dengan persenta peminat paling banyak di Indonesia, alasanyapun bervariasi yang paling dominan adalah karena vape dianggap kurang berbahaya dibanding rokok (Maharani, Wahyuni, and Hanum 2021).

Rokok *Vaping* sudah menjadi tren yang semakin banyak peminatnya. Rokok *Vaping* sangat mudah ditemukan melalui penjualan online dengan berbagai rasa dan variasi desainnya. Hasil survey Riskesdas pada tahun 2013 menemukan 2,1% remaja penghisap vaporizer selama 30 hari terakhir, dan hal ini terjadi pada 3% remaja laki-laki dan 1,1% remaja perempuan. Saat ini status Penghisap *Vaping* merupakan ilegal di Indonesia. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) memperingatkan masyarakat Indonesia bahwa Penghisap *Vaping* belum terbukti secara ilmiah bermanfaat untuk kesehatan dan sebagai langkah awal seseorang untuk berhenti *vaping* (Masturoh and T 2018).

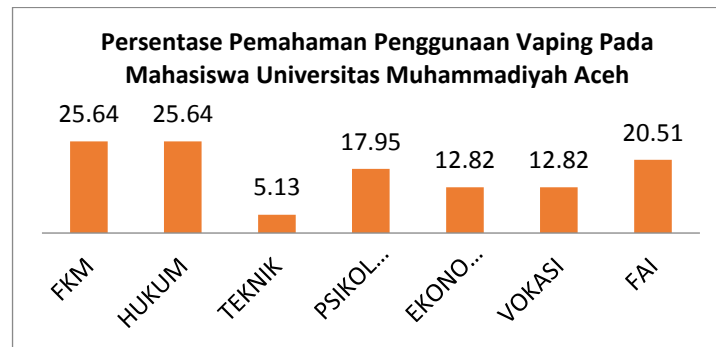
Tobacco & E-Cigarette Survey Among Malaysian Adolescents (TECMA) tahun 2016 Prevalensi pengguna e-cigarette/vapor saat ini di kalangan remaja Malaysia umur 10-19 tahun sebesar 9,1% sementara prevalensi pengguna e-cigarette/vapor sebesar 19,1%. Di Indonesia penggunaan vapor ini semakin banyak dan semakin menjamur. Sampai saat ini peneliti belum mendapatkan data yang pasti mengenai berapa banyak pengguna *Vaping* di Indonesia. Namun berdasarkan data survey dari GYTS tahun 2014 dari total remaja yang disurvei di Indonesia ditemukan 2,1% remaja penghisap *Vaping* selama 30 hari terakhir, dan hal ini terjadi pada 3% remaja laki-laki dan 1,1% remaja perempuan (Riskedas, 2018)

Vaping adalah alat yang berfungsi untuk mengubah zat-zat kimia menjadi uap dan mengalirkannya ke paru-paru dimana zat kimia tersebut merupakan campuran zat seperti nikotin dan *propylene glycol*. Kandungan yang terdapat dalam *vape* yaitu berupa nikotin, *propylene glycol*, gliserol, air dan berbagai bahan perasa. Seperti Penghisap Vape konvensional pada umumnya, vape juga dapat menyebabkan kecanduan. Food And Drug Administration (FDA) Amerika melakukan penelitian pada tahun 2009 terhadap kandungan *liquidvape*. Penelitian tersebut menyatakan bahwa *vape* mengandung *Tobacco Specific Nitrosamine* (TSNA) yang bersifat toksik dan *Diethylene Glycol* (DEG) yang dikenal dengan karsinogen (Rizaldi 2020).

BPOM RI (2020) juga menemukan beberapa zat berbahaya lainnya yaitu logam, zat karbonil, dan zat lainnya. Vape pertama kali diciptakan secara modern oleh seseorang Apoteker yang berasal dari Tiongkok pada tahun 2003 kemudian dipatenkan pada 2004 dan mulai menyebar di seluruh dunia pada tahun 2006 hingga sekarang dengan berbagai macam merek. Vape yang sedang tren saat ini di Indonesia semakin banyak peminatnya. Sangat mudah didapatkan, apalagi dijual secara online dengan berbagai varian rasa dan variasi desainnya (Abilangga, Hedi P.S, and Suryanto Gono. 2021).

Provinsi Aceh menduduki tingkat prevalensi *vaping* yang cukup tinggi khususnya Kota Banda Aceh. Penghisap *vaping* aktif usia diatas 15 tahun pada tahun 2021 berjumlah 25,7%, kemudian di tahun 2022 meningkat menjadi 26,4% (Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh, 2020).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti bahwasanya masih ada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh yang masih menggunakan *vaping*.



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan dari 7 fakultas yang telah diwawancarai bahwa pemahaman tentang penggunaan rokok elektrik (*vaping*) yang terendah yaitu fakultas teknik. Dari 10 mahasiswa hanya 2 (5,13%) yang memahami bahaya penggunaan rokok elektrik (*vaping*). Faktor mahasiswa yang masih menggunakan rokok elektrik (*vaping*) karena sudah kecanduan nikotin yang terdapat didalam rokok elektrik tersebut. Mereka juga mengatakan *vaping* menjadi hal yang lumrah dan menjadi suatu hal keakraban dalam komunitas maupun daya tarik saat berkumpul di kampus, disamping itumereka juga mengikuti tren dan gaya hidup anak muda era milenial.

Dari beberapa uraian masalah yang peneliti uraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Elektrik (*Vaping*) Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Rokok elektrik sangat berbahaya untuk kesehatan, karena didalam rokok elektrik mengandung zat-zat yang sangat berbahaya, seperti nikotin, cadium, methanol, amnonia, karbondioksida dan lain sebagainya. Banyak mahasiswa yang tidak mengetahui kandungan zat kimia yang berbahaya pada rokok elektrik, dampak bahaya rokok elektrik pada paru-paru dan jantung manusia. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, antara lain pengetahuan, sikap, teman sebaya, pengaruh media dan peran orang tua. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Vape (*Vaping*) Di Universitas Muhammadiyah Aceh”.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini melihat faktor faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan vape (*vaping*) di Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif analitik. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku penggunaan *vaping* pada mahasiswa dan variabel Independen dalam penelitian adalah pengetahuan, sikap, teman sebaya, pengaruh media, pengaruh orang tua.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mengidentifikasi hubungan tingkat pengetahuan, sikap, teman sebaya, media/iklan, dan pengaruh orang tua dengan perilaku penggunaan Vape di Universitas Muhammadiyah Aceh. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi

antara pengetahuan, sikap, teman sebaya, pengaruh media dan pengaruh orang tua terhadap penggunaan vape di Universitas Muhammadiyah Aceh.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku *vaping* di Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024
2. Untuk mengetahui hubungan sikap dengan perilaku *vaping* di Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Untuk mengetahui hubungan teman sebaya dengan perilaku *vaping* di Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Untuk mengetahui hubungan pengaruh media iklan dengan perilaku *vaping* di Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Untuk mengetahui hubungan pengaruh orang tua dengan perilaku *vaping* di Universitas Muhammadiyah Aceh.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan mengembangkan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana pengetahuan, sikap, teman sebaya, pengaruh media dan pengaruh orang tua dengan perilaku penggunaan vape, serta menyumbangkan wawasan baru ke dalam teori-teori terkait kesehatan dan perilaku manusia. Penelitian ini dapat memperkaya literature ilmiah dan memberikan dasar yang lebih kuat untuk intervensi pencegahan menghisap vape.

1.5.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Menjadikan suatu wadah informasi untuk menambah wawasan tentang perilaku merokok (*Vaping*), yang dimana hasilnya dapat dijadikan pegangan dalam kesehatan.

b) Bagi Responden

Diharapkan dapat digunakan sebagai suatu pembelajaran agar responden tidak mengabaikan kebijakan penerapan kawasan tanpa rokok dan dapat menambahkan ilmu kesehatan untuk responden.

c) Bagi Instansi

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka dapat dijadikan sebagai dasar informasi baru tentang perilaku merokok (*vaping*).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Rokok Elektrik (*Vaping*)

2.1.1 Pengertian Rokok Elektrik (*Vaping*)

Rokok merupakan silinder kertas yang mempunyai ukuran panjang antara 70 mm dan 120 mm. Rokok memiliki diameter 10 mm yang berisi daun tembakau yang sudah di olah menjadi bagian – bagian kecil. Merokok suatu perilaku yang dapat mengeluarkan asap dengan membakar tembakau langsung melalui mulut dengan menggunakan pipa. Rokok dibakar pada bagian salah satu ujung tembakau dan dibiarkan membara agar asap pada rokok dapat dihirup melalui mulut (Yuyun S 2020).

Rokok adalah salah satu zat adiktif, apabila digunakan dapat mengakibatkan bahaya pada kesehatan perokok itu sendiri dan orang yang berada disekitarannya. Rokok merupakan hasil olahan dari tembakau yang dibungkus, termasuk cerutu atau dalam bentuk lain yang dihasilkan dari tanaman *Nicotina Tabacum*, *Nicotina Rustica*, serta Sepsis lain atau Sintesis yang mengandung nikotin dan tar dengan tidak adanya bahan tambahan lainnya (Risnayanti 2020).

dr Sekarang ini banyak sekali pabrik-pabrik atau produsen yang memproduksi rokok baik dari produsen yang lama maupun produsen yang baru. Mereka menawarkan rokok dengan berbagai inovasi baik dari bungkus rokok yang dibuat menarik maupun rokok yang dibuat dengan berbagai rasa. Selain itu ada acara lain

untuk menikmati rasa rokok tanpa harus membakar tembakau dengan menggunakan terapi pengganti nikotin. Salah satu bentuk dari terapi nikotin yaitu menggunakan rokok elektrik (*vape*). Rokok elektrik merupakan suatu alat yang berfungsi seperti rokok namun tidak menggunakan ataupun membakar daun tembakau, melainkan mengubah cairan menjadi uap yang dihisap oleh perokok ke dalam paru-parunya, rokok elektrik umumnya mengandung nikotin, zat kimia lain, serta perasa/flavour dan bersifat toksik/racun.

Electronic Cigarettes (ECs) atau *Electronic Nicotine Delivery System* (ENDS) adalah alat yang berfungsi untuk mengubah zat-zat kimia menjadi uap dan mengalirkannya ke paru-paru, di mana zat kimia tersebut, merupakan campuran zat seperti nikotin dan *propylene glycol*. Alat ECs/ ENDS terdiri dari komponen penguap, baterai isi ulang, pengatur elektronik dan wadah cairan yang akan diuapkan (Santana, Zuryani, and Kamajaya 2018).

2.1.2 Struktur Vaping

Secara umum sebuah rokok elektrik (*vape*) terdiri dari 3 bagian yaitu *battery* (bagian yang berisi baterai), *atomizer* (bagian yang akan memanaskan dan menguapkan nikotin), dan *cartridge* (berisi larutan nikotin). Pada ujung rokok elektrik (*vape*) terdapat chip yang akan menyala jika dihisap kemudian mengaktifkan baterai yang akan memanaskan larutan nikotin dan menghasilkan uap yang akan dihisap oleh pengguna (Kurniawan Tanuwihardja and Susanto 2018)

Kemudian menurut BPOM (2018) menjelaskan struktur dari rokok elektrik (*vape*) terdiri dari 3 elemen utama yaitu baterai, pemanas logam (*atomizer*) dan kartrid berisi cairan zat kimia. Struktur ini terus mengalami modifikasi dan

modernisasi seiring perkembangan teknologi, hingga saat ini telah masuk pada generasi yang ke-3 menggunakan sistem tangki dan semakin *user friendly*, bahkan ada yang modelnya tidak seperti rokok dan terintegrasi dengan perangkat handphone. Di peredaran, rokok elektronik identik dengan istilah vape, personal vaporizer (PV), e-cigs, vapor, *electrosnake*, *green cig*, *smart cigarette*, dll. Cairan isi dalam katrid diistilahkan *e-juice*, *e-liquid*, dll, sementara aktivitas merokok dengan menggunakan rokok elektronik diistilahkan dengan *vaping* (Direktorat Pengawasan Narkotika, 2018)

Sedangkan menurut *National Institute on Drug Abuse* (2018) menerangkan rokok elektrik (vape) terdiri dari empat komponen yang berbeda, termasuk katrid yang berisi larutan cair berupa nikotin, perasa, dan bahan kimia lainnya, elemen panas (alat penyemprot), baterai, dan corong yang biasanya digunakan sebagai alat penghisap.



Gambar 2.1 Struktur Vape

2.1.3 Kandungan *Vaping*

Kandungan dalam rokok elektrik (*vape*) berbeda-beda, namun pada umumnya berisi larutan yang terdiri dari 4 jenis campuran yaitu nikotin, propilen, glikol, air, dan *flavoring* (perisa). Kandungan kadar nikotin dalam liquid rokok elektrik bervariasi, yaitu dari kadar rendah sampai kadar tinggi. Namun, seringkali kadar nikotin yang tertera pada label tidak sesuai secara signifikan dari kadar yang sebenarnya (Direktorat Pengawasan Narkotika, 2018)

Nikotin termasuk salah satu jenis narkoba pada golongan zat adiktif. Golongan adiktif adalah zat-zat selain narkotika dan psikotropika yang dapat menimbulkan ketergantungan (Andriati 2021). WHO menggolongkan nikotin dalam zat psikoaktif lain yang menyebabkan ketergantungan. Contoh dari zat adiktif adalah rokok, kelompok alkohol, thinner dan zat-zat lain. Seperti yang dijelaskan dalam (Andriati 2021) bahwa narkoba adalah narkotika, psikotropika, dan zat adiktif yang merupakan sekelompok zat jika masuk ke tubuh manusia dapat menyebabkan ketergantungan (adiktif) dan mempengaruhi sistem kerja otak. Termasuk di dalam jenis narkoba adalah jenis obat, bahan/ zat yang penggunaannya diatur, tetapi sering disalah gunakan seperti alkohol, nikotin, kafein, inhalansia, dan solver.

Propelin glikol yang terdapat pada cairan rokok elektrik (*vape*) merupakan suatu zat dalam kepulan asap buatan yang biasanya dibuat dengan "*fog machine*" diacara panggung teatikal atau disebut juga antifreeze, pelarut obat dan pengawet makanan (Direktorat Pengawasan Narkotika 2018) Beberapa senyawa yang berbahaya lainnya yang ditemukan antara lain:

1. *Tobacco-specific nitrosamine* (TSNAs).
2. *Diethylene glycol* (DEG).
3. Logam: partikel timah, perak, nikel, aluminium, dan kromium di dalam uap rokok elektrik dengan ukuran yang sangat kecil (nano-partikel) sehingga dapatsangat mudah masuk ke dalam saluran napas di paru-paru.
4. Karbonil: karsinogen potensial antara lain formaldehida, asetaldehida, dan akrolein. Juga senyawa organik volatil (VOCs) seperti toluena dan pm-xylene.
5. Zat lainnya: kumarin, tadalafil, rimonabant, serat silika.

2.1.4 Tahapan Dalam Perilaku Vape

Ada tahapan-tahapan seseorang bisa dikatakan sebagai perokok. Seperti yang dijelaskan terdapat 4 tahapan seseoarng dapat dikatakan sebagai perokok yaitu:

1. Tahap *Preparatory*, keadaan dimana seseorang hanya mendapatkan gambaran mengenai kenikmatan merokok melalui panca indera yang menimbulkan mintaseseorang untuk merokok.
2. Tahap *initiation*, merupakan tahapan seseorang menentukan untuk meneruskanatau berhenti terhadap perilaku merokok.
3. Tahap *becoming a smoker*, tahap dimana seseorang usdah mengkonsumsi rokok dan telah menghisap 4 batang rokok per hari maka orang tersebut sudahmemiliki kecenderungan menjadi perokok.
4. Tahap *maintenance of smoking*, tahap dimana merokok sudah menjadi salah satu dari pengaturan diri untuk memperoleh efek menyenangkan (Febrina, Devis, and Syukaisih 2021).

2.2 Pengetahuan

2.2.1 Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan dari manusia serta hasil tahu pada seorang terhadap objek melewati indera yang di miliki seperti mata, hidung, telinga dan lainnya (Silitonga and Nuryeti, 2021). Pengetahuan adalah bagian yang terpenting untuk terbentuknya tindakan atau perbuatan pada seseorang, oleh sebab itu perilaku yang didasari terhadap pengetahuan serta kesadaran terhadap bertahan lama dari pada perilaku yang tidak didasari dari ilmu pengetahuan serta kesadaran (Darsini, Fahrurrozi, and Cahyono 2019).

Pengetahuan seseorang mengenai rokok elektrik akan meningkatkan kontrol perilaku dirinya terhadap masalah kesehatan karena seseorang yang memiliki pengetahuan baik mengenai rokok elektrik cenderung memiliki pusat kendali internal, begitu pula sebaliknya seseorang dengan pengetahuan rendah cenderung memiliki pusat kendali eksternal (Abilangga, Hedi P.S, and Suryanto Gono. 2021). Pengetahuan bisa didapat dimana saja, baik melalui media sosial, informasi yang diberikan oleh individu ke kelompok, maupun melalui lembaga pendidikan. Pengetahuan seseorang tidak bisa menentukan penggunaan rokok elektrik berdasarkan rendah dan tingginya tingkat pendidikan dari institusi (Putra et al. 2018).

2.2.2 Tingkat Pengetahuan

Tingkatan pengetahuan terdiri dari 4 macam, yaitu pengetahuan deskriptif, pengetahuan kausal, pengetahuan normatif dan pengetahuan esensial. Pengetahuan deskriptif yaitu jenis pengetahuan yang dalam cara penyampaian atau penjelasannya berbentuk secara objektif dengan tanpa adanya unsur subyektivitas. Pengetahuan kausal yaitu suatu pengetahuan yang memberikan jawaban tentang sebab dan akibat. Pengetahuan normatif yaitu suatu pengetahuan yang senantiasa berkaitan dengan suatu ukuran dan norma atau aturan. Pengetahuan esensial adalah suatu pengetahuan yang menjawab suatu pertanyaan tentang hakikat segala sesuatu dan hal ini sudah dikaji dalam bidang ilmu filsafat (D. Darsini, Fahrurrozi, and Cahyono 2019).

Pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kuantitatif, yaitu: 1) Pengetahuan Baik apabila nilai diperoleh 76%-100%, 2) Pengetahuan Cukup apabila nilai diperoleh 56%-75%, 3) Pengetahuan Kurang apabila nilai diperoleh <56% (Febrina et al. 2021). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi proses dalam belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah seseorang tersebut untuk menerima sebuah informasi. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi dapat diperoleh juga pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini menentukan sikap seseorang terhadap objek

tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui akan menumbuhkan sikap positif terhadap objek tersebut. pendidikan tinggi seseorang didapatkan informasi baik dari orang lain maupun media massa. Semakin banyak informasi yang masuk, semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan.

2. Media

Media massa/sumber informasi Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (*immediate impact*), sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru. Sarana komunikasi seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan, dan lain-lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

3. Sosial budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau tidak. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada pada lingkungan tersebut.

Hal tersebut terjadi karena adanya interaksi timbal balik yang akan direspon sebagai pengetahuan.

5. Pengalaman

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan.

6. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak (Damayanti and Sofyan 2022).

2.3 Sikap

2.3.1 Pengertian Sikap

Sikap adalah suatu perbuatan yang didasarkan dengan keyakinan, perasaan yang dimiliki dan lebih kecenderungan perilaku yang relative menetap saat menghadapi sesuatu. Sikap dapat dipengaruhi dari norma yang berlaku di masyarakat yang bisa mempengaruhi tindakan pada seseorang .

Sikap dapat dijadikan hasil evaluasi terhadap objek sikap yang dapat diekspresikan pada proses – proses kognitif, emosi, serta perilaku. Dapat artikan secara garis besar sikap terdiri dari komponen kognitif atau ide yang umumnya yang berkaitan dengan pembicaraan serta dipelajari, perilaku atau yang mempengaruhi respon sesuai dan tidak sesuai, dan emosi atau menyebabkan respon yang konsisten (Zahratul, Syukaisih, and Maharani 2021).

2.4 Teman Sebaya

2.4.1 Pengertian Teman Sebaya

Salah satu faktor dimulainya perilaku merokok adalah dengan meniru perilaku orang lain atau *modelling*, layaknya meniru teman sebaya sebagai sosok panutan. Selain itu konformitas dilakukan seseorang untuk mendapat pengakuan, sesuai dengan yang menyebutkan bahwa seseorang melakukan konformitas agar dapat terlihat sama dengan kelompok teman sebayanya dan diterima menjadi bagian dalam kelompok pertemanan sehingga terhindar dari celaan kelompok tersebut (Putri Suhaida, 2019).

Teman sebaya adalah kelompok orang yang memiliki status sama, karakteristik pertemanan remaja dapat dipengaruhi oleh kesamaan usia, jenis kelamin dan ras. Kesamaan dalam segala aspek dapat membuat seseorang untuk menggunakan obat-obatan, merokok sangat berpengaruh kuat dalam pemilihan teman. Pengaruh teman terhadap perilaku merokok berisiko pada kesehatan (Seana, 2020).

2.5 Media

2.5.1 Pengertian Media

Selain pengaruh teman sebaya, iklan sebagai media informasi juga berpengaruh dalam penggunaan rokok elektrik pada siswa SMP. Menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku merokok adalah teman sebaya dan terpapar iklan rokok. Iklan rokok berpengaruh terhadap perilaku merokok pada siswa, dimana jika semakin banyak iklan rokok yang beredar dan dilihat oleh siswa

maka akan membuat siswa lebih terpengaruh untuk merokok. Hal itu menunjukkan bahwa lingkungan berperan dalam mempengaruhi anak sekolah mengonsumsi rokok elektrik maupun konvensional. Adapun besarnya pajanan iklan rokok dari televisi yang sering dilihat oleh remaja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi remaja menggunakan rokok. Iklan yang ada di media massa dan elektronik yang menampilkan gambaran bahwa perokok adalah lambang kejantanan atau kemewahan membuat seseorang sering kali terpicu untuk meniru perilaku dalam iklan tersebut (Mukromin, 2019).

Materi iklan rokok yang mengasosiasikan merokok dengan citra keren, gaul, percaya diri, dan macho, menunjukkan dengan jelas segmentasi pasar yang dituju, yaitu anak dan remaja. Ini adalah konsekuensi logis bagi sebuah industri yang produknya menyebabkan kematian separuh dari penggunanya sehingga menjadi sangat penting bagi industri rokok untuk mencari perokok pengganti agar industrinya terus berlanjut, yang tidak lain adalah anak dan remaja. Saat ini sudah tidak ada lagi ruang yang aman bagi anak dan remaja dari segala sesuatu hal yang berkaitan dengan rokok. Mereka terpapar dengan iklan-iklan rokok dimanapun mereka berada, di sekitar sekolah, di sepanjang perjalanan menuju sekolah, di warung-warung sekitar rumah mereka, di taman-taman, di mall-mall, di tempat mereka berolah raga, di tempat rekreasi (Irwan, 2017).

Masuknya produk rokok elektrik di kota-kota besar di Indonesia dan disadari oleh masyarakat karena banyaknya iklan yang beredar baik di media televisi dan internet. Keberadaan informasi mengenai rokok elektrik (*vape*) dapat mudah ditemukan di internet, selain itu melalui internet juga dapat dilakukan transaksi jual

beli rokok elektrik (*vape*) tanpa harus datang ke toko, sehingga mempermudah remaja untuk mendapatkan rokok elektrik (*vape*). Hal ini seperti yang dijelaskan oleh (Putra, 2019) media elektronik merupakan salah satu sumber informasi mengenai rokok elektrik. Sumber referensi yang diduga menjadi sumber informasi terbanyak yaitu internet, jika dibandingkan dengan media lain seperti televisi dan radio yang cenderung jarang menyampaikan informasi terkait rokok elektrik dan bahkan tidak mungkin secara terang-terangan mempromosikan zat adiktif seperti rokok elektrik di Indonesia (Putra et al, 2019).

Rokok elektrik tersedia di internet dan toko eceran yang termasuk toserba dimana remaja seringkali mengunjungi tempat tersebut, setidaknya seminggu sekali. Internet merupakan media utama untuk promosi yang berorientasi konsumen, kecepatan dan kemudahan yang ditawarkan oleh internet untuk berkomunikasi itu menjadikan masyarakat tidak perlu bertatap muka langsung untuk berkomunikasi (Rinda, Hariyanto, and Ardiyani 2019) Terlebih lagi saat ini adanya sosial media yang

sedang marak dibicarakan, khususnya instagram. Melalui instagram ini seseorang dapat melakukan pemasaran suatu produk. Komunitas vape menggunakan instagram untuk mengunggah berbagai informasi mengenai vape. Isi informasi tersebut berupa acara-acara yang dilakukan oleh komunitas tersebut, informasi mengenai segala hal tentang rokok elektrik (*vape*), dan video yang menggambarkan kenikmatan menggunakan rokok elektrik (*vape*) (Kartika Fitriani R, 2020).

2.6 Peran Orang Tua

2.6.1 Pengertian Peran Orang Tua

Pada keluarga orangtua memiliki peran penting karena mereka merupakan penanggung jawab utama adanya Pendidikan didalamnya. Peran orangtua dalam keluarga memiliki indikator, yaitu :

1. Pendidikan

Orang tua didalam keluarga adalah orang pertama yang melakukan pendidikan pertama dan utama bagi anak serta anggota keluarga.

2. Pelindung

Orang tua berperan melindungi anak dan keluarganya dari ancaman dan situasi yang dapat mengancam keselamatan.

3. Motivator

Orang tua mempunyai peran andil besar dalam memberikan dorongan serta masukan untuk setiap keluarga (Mardiani, 2021).

2.8 Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku *Vaping* Di Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024

2.8.1 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku *Vaping* pada Mahasiswa

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku. Selain pengetahuan dari masyarakat, pengetahuan, sikap dan tindakan dari tokoh masyarakat atau pemerintah mampu menggambarkan perilaku mereka untuk mendorong

masyarakat dalam upaya pencegahan. Sehingga masyarakat mampu berperilaku dengan baik. Perilaku adalah sebagian tindakan seseorang yang dapat dipelajari dan diamati. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia atau masyarakat adalah tingkat pengetahuan (Hendrawan 2019).

Pengetahuan seseorang mengenai rokok elektrik akan meningkatkan kontrol perilaku dirinya terhadap masalah kesehatan karena seseorang yang memiliki pengetahuan baik mengenai rokok elektrik cenderung memiliki pusat kendali internal, begitu pula sebaliknya seseorang dengan pengetahuan rendah cenderung memiliki pusat kendali eksternal. Pengetahuan bisa didapat dimana saja, baik melalui media sosial, informasi yang diberikan oleh individu ke kelompok, maupun melalui lembaga pendidikan. Pengetahuan seseorang tidak bisa menentukan penggunaan rokok elektrik berdasarkan rendah dan tingginya tingkat pendidikan dari institusi pendidikan (Putra 2019).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Santia 2022) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan rokok elektrik ($p= 0.013$). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Basri Aramico. 2022) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku merokok $p= 0,020$.

2.8.2 Hubungan Sikap dengan Perilaku *Vaping* pada Mahasiswa

Sikap merupakan reaksi atau respon yang memilih tertutup dari seseorang terhadap sesuatu tindakan atau objek. Manifestasi sikap itu tidak dapat dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konsultasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus

tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Irwan, 2017).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Qariati, Fahrurazi, and Lasari 2019) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Merokok Pada Pengunjung di Lantai Dua Coffe Banjarmasin Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sikap pengunjung cafe lantai dua coffe banjarmasin sebagian besar dalam kategori positif. Hal ini terlihat bahwa yang mempunyai sikap positif sebanyak 59 pengunjung (78,7%) dan sikap negatif 16 pengunjung (21,3%) dari 75 pengunjung ada 59 yang mempunyai sikap positif dengan menjawab pernyataan positif dan negatif dengan benar dan sesuai dengan sikap mereka masing-masing. Dari sikap positif sebagian besar menjawab rokok tembakau dan rokok elektrik sama-sama membahayakan bagi kesehatan. Dan yang menjawab negatif sebagian besar menjawab rokok elektrik mempunyai wangi yang enak sehingga tidak mengganggu orang sekitar. Dari hasil uji statistik terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku merokok pada Pengunjung Cafe Lantai Dua Coffe Banjarmasin Tahun 2018, dengan nilai $p = 0,000$.

Beberapa penelitian sebelumnya, seperti penelitian Gede Purnawinadi and Gerson Kumayas 2019) juga menyatakan bahwa ada hubungan sikap dengan perilaku pengguna rokok elektrik menunjukkan nilai $p = 0,00 < 0,05$ dengan nilai koefisien korelasi (r) 0,724 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap dan perilaku pengguna rokok elektrik di Kecamatan Airmadidi. Rekomendasi untuk perokok elektrik diharapkan untuk mengubah sikap dan perilaku secara bertahap agar terhindar dari bahaya rokok elektrik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mauliza, Arifin, and Aletta 2022) menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa bersikap positif mengenai PHW dengan perilaku merokok ringan sebanyak 98,4%, dibandingkan dengan siswa yang bersikap negatif mengenai PHW dengan perilaku merokok ringan sebanyak 31,6%, sedangkan siswa yang bersikap positif mengenai PHW dengan perilaku merokok sedang sebanyak 1,6%, dibandingkan dengan siswa yang bersikap negatif mengenai PHW dengan perilaku merokok sedang sebanyak 68,4%. Hasil uji statistik Chi-Square diperoleh nilai p-value 0,001, (H_0) ditolak yang berarti menunjukkan ada hubungan antara sikap dengan pictorial health warning pada bungkus rokok terhadap perilaku merokok pada siswa laki-laki di SMAN 1 Sabang tahun 2021 artinya semakin positif sikap siswa mengenai PHW, maka semakin rendah perilaku merokoknya.

2.8.2 Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku *Vaping* pada Mahasiswa

Salah satu faktor dimulainya perilaku merokok adalah dengan meniru perilaku orang lain atau *modelling*, layaknya meniru teman sebaya sebagai sosok panutan. Selain itu konformitas dilakukan seseorang untuk mendapat pengakuan, menyebutkan bahwa seseorang melakukan konformitas agar dapat terlihat sama dengan kelompok teman sebayanya dan diterima menjadi bagian dalam kelompok pertemanan sehingga terhindar dari celaan kelompok tersebut (Putri Suhaida, 2019).

Penelitian lain juga dilakukan oleh (Diana, 2020) yang menunjukkan terdapat ada hubungan yang signifikan antara perilaku penggunaan rokok elektrik dengan teman sebaya (p-value <0.001). Dikarenakan remaja perokok lebih cenderung

bersama dengan teman-temannya saat mereka berkumpul dan membentuk suatu kumpulan atau kelompok. Mereka juga kadang mengumpulkan uang bersama “patungan” untuk membeli rokok, dan tidak jarang mereka menawari teman mereka untuk merokok bersama. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinuhaji, Pangestu & Irawan (2018) menunjukkan bahwa ada hubungan antara teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja. Remaja yang memiliki teman sebaya yang merokok mayoritas akan menjadi perokok.

2.8.3 Hubungan Pengaruh Media dengan Perilaku *Vaping* pada Mahasiswa

Selain pengaruh teman sebaya, iklan sebagai media informasi juga berpengaruh dalam penggunaan rokok elektrik pada mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Diana, (2020) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku merokok adalah teman sebaya dan terpapar iklan rokok. Iklan rokok berpengaruh terhadap perilaku merokok pada siswa, dimana jika semakin banyak iklan rokok yang beredar dan dilihat oleh siswa maka akan membuat siswa lebih terpengaruh untuk merokok. Hal itu menunjukkan bahwa lingkungan berperan dalam mempengaruhi anak sekolah mengkonsumsi rokok elektrik maupun konvensional.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irawan, (2021) menyatakan bahwa hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,020$ yang berarti ada hubungan antara media dengan perilaku penggunaan rokok elektrik. Hal ini juga sejalan dengan penelitian.

2.8.4 Hubungan Peran Orang Tua dengan Perilaku *Vaping* pada Mahasiswa

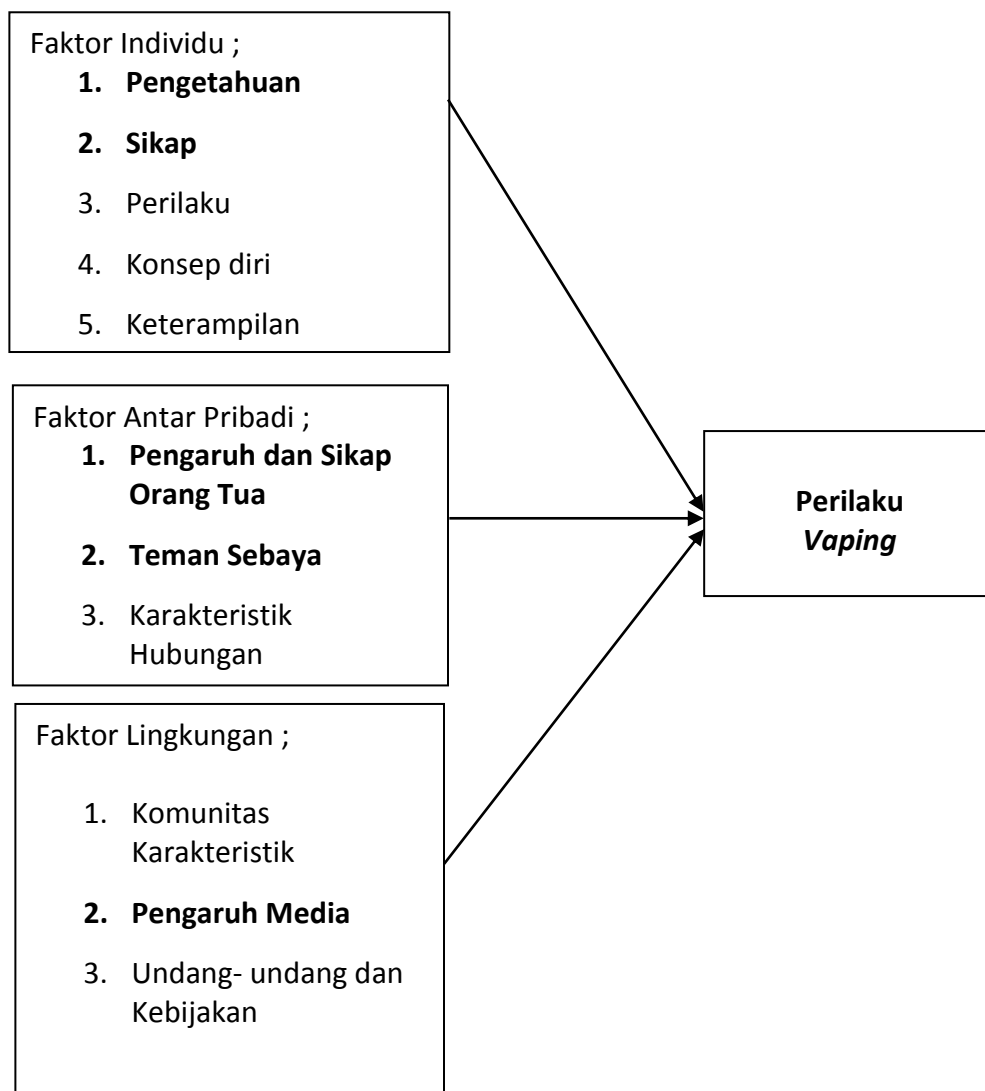
Orang tua memiliki pengaruh pada anak nya dalam hal merokok elektrik, khususnya orang tua perokok, kemungkinan besar akan membuat akan membuat anaknya meniru perilaku merokok yang lakukan oleh orang tuanya. Hal ini dikarenakan ayah adalah panutan bagi remaja putra sehingga apapun yang dilakukan oleh ayahnya maka remaja tersebut melakukan hal yang sama termasuk merokok elektrik. Remaja yang memiliki ayah seorang perokok sudah terbiasa dengan asap rokok yang ada di rumah dan cenderung menirukan perilaku ayah yang merokok. Mereka menganggap kegiatan merokok sudah biasa sebelumnya karena mereka telah lama terpapar dengan rokok di rumah. Dari hasil kuisisioner seorang ayah yang perokok sering merokok di dekat anak nya. Dan banyak orang tua yang tidak mengetahui anaknya juga merokok elektrik (Khofifah Turohmi and Sunarti 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan (Mirnawati 2018) diperoleh hasil p value = 0,001 untuk variabel peran orang tua dengan perilaku merokok yang berarti nilai p value < α (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dua variabel yaitu variabel peran orang tua dengan perilaku merokok dengan tingkat hubungan signifikan kuat yang ditandai dengan nilai $r = 0,633$ dimana rentang untuk korelasi kuat berada pada nilai 0,60 – 0,799 dan arah hubungan positif yang berarti bahwa semakin meningkatnya peran orang tua maka perilaku merokok semakin tinggi. Peran orang tua terhadap perilaku merokok yang tinggi disebabkan karena keluarga terutama ayah menjadi role model untuk anaknya yang remaja untuk merokok karena keluarga berperan

strategis dalam membentuk sikap remaja. Orang tua merupakan agen imitasi yang baik sehingga remaja akan meniru orang tuanya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Syaida, Indah, and Jalpi 2020) yang menyatakan bahwa berdasarkan statistik dengan menggunakan uji chi square diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada hubungan pengaruh orang tua dengan perilaku merokok pada remaja di Baamang Hilir Kotawaringin Timur.

2.7 Kerangka Teori



Gambar 2.2 Model sosio-ekologis (Mao et al, 2014)

BAB III

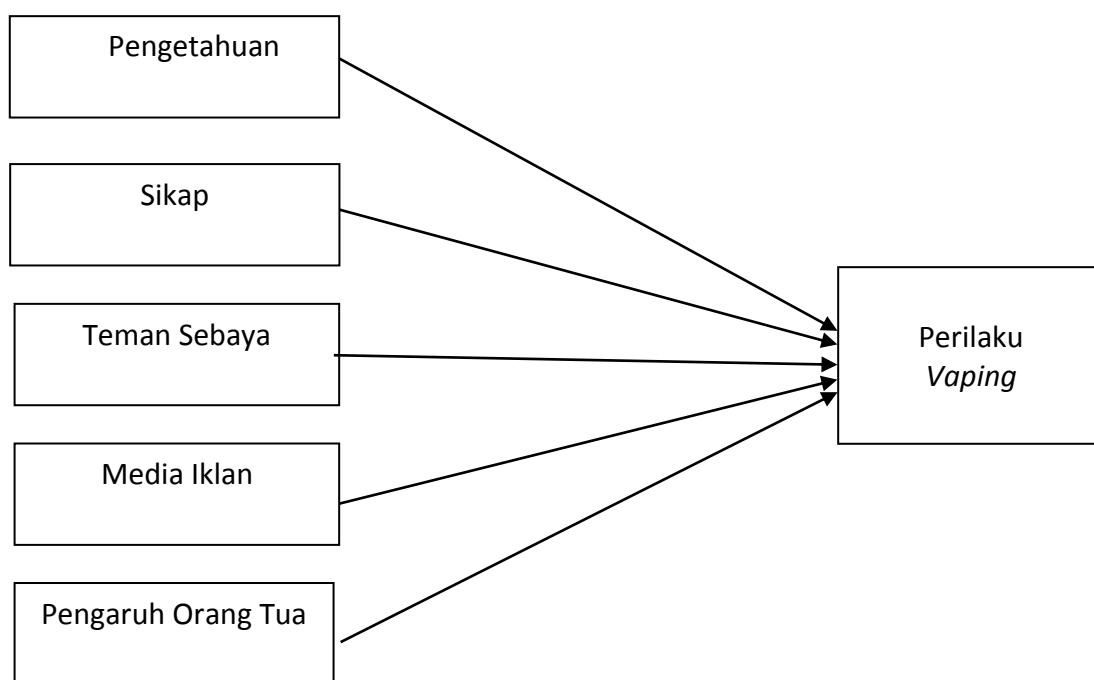
KERANGKA KONSEP

1.1 Konsep Pemikiran

Kerangka konsep merupakan gambaran visualisasi hubungan atau keterkaitan antara konsep (variabel) yang akan diamati atau diukur dengan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan teori – teori yang dikemukakan tentang faktor -faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan vape (*Vaping*) di Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024. Maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :

Variabel Independent

Variabel Dependent



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini terdiri dari 6 variabel, yaitu 5 variabel independent dan 1 variabel dependen.

1. Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel independent. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, teman sebaya, media iklan, dan pengaruh orang tua.
2. Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku penggunaan *vaping*.

3.3 Definisi Operasional

Table 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen						
1	Perilaku <i>vaping</i>	Seseorang dikatakan <i>vaping</i> jika mereka menggunakan perangkat vape untuk menghiru uap.	wawancara	kuesioner	- <i>Vaping</i> - Tidak <i>Vaping</i>	Ordinal
Variabel Independen						
2	Pengetahuan	Pengetahuan mahasiswa tentang apa itu perilaku penggunaan rokok elektrik (<i>vaping</i>).	wawancara	kuesioner	- Baik - Kurang Baik	Ordinal

3	Sikap	Sikap mahasiswa dalam perilaku penggunaan rokok elektrik (<i>vaping</i>).	wawancara	kuesioner	- Positif - Negatif	Ordinal
4	Teman Sebaya	Sekelompok teman yang dapat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa terhadap perilaku merokok elektrik (<i>vaping</i>).	wawancara	kuesioner	- Tidak Berpengaruh - Berpengaruh	Ordinal
5	Media Iklan	Media yang mempengaruhi mahasiswa mudah mengakses informasi tentang rokok elektrik (<i>vaping</i>).	wawancara	kuesioner	- Tidak Berpengaruh - Berpengaruh	Ordinal
6	Peran Orang Tua	Usaha atau kemampuan orang tua dalam memberikan nasehat dan motivasi bahaya <i>vaping</i> bagi mahasiswa.	wawancara	kuesioner	- Berperan - Tidak Berperan	Ordinal

3.4 Cara Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel merupakan suatu proses dalam menentukan jumlah intensitas informasi mengenai suatu objek tertentu yang berhubungan dengan suatu penelitian yang dilakukan, adapun variabel yang akan diukur pada penelitian ini sebagai berikut :

3.4.1 Perilaku *Vaping* (Ni Luh Gede Candra Pramita 2020).

- a. Vaping
- b. Tidak Vaping

3.4.2 Pengetahuan (An'Nisa 2021)

- a. Baik : Apabila nilai skor diperoleh ≥ 3 Median
- b. Kurang Baik : Apabila nilai skor diperoleh < 3 Median

3.4.3 Sikap (An'Nisa 2021)

- a. Positif : Apabila nilai skor diperoleh ≥ 2 Median
- b. Negatif : Apabila nilai skor diperoleh < 2 Median

3.4.4 Teman sebaya (Ni Luh Gede Candra Pramita 2020)

- a. Tidak Berpengaruh : Apabila nilai skor diperoleh < 7 Median
- b. Berpengaruh : Apabila nilai skor diperoleh ≥ 7 Median

3.4.5 Media (Irawan 2021)

- a. Tidak Berpengaruh : Apabila nilai skor diperoleh < 3 Median
- b. Berpengaruh : Apabila nilai skor diperoleh ≥ 3 Median

3.4.6 Peran Orang Tua (Adnyani and Dewi 2019)

- a. Berperan : Apabila nilai skor diperoleh ≥ 3 Median
- b. Tidak Berperan : Apabila nilai skor diperoleh < 3 Median

3.5 Hipotesis

1. Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku rokok elektrik (*vaping*) pada mahasiswa.
2. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku rokok elektrik (*vaping*) pada mahasiswa.

3. Ada hubungan antara teman sebaya dengan perilaku rokok elektrik (*vaping*) pada mahasiswa.
4. Ada hubungan antara media/ iklan dengan perilaku rokok elektrik (*vaping*) pada mahasiswa.
5. Ada hubungan antara peran orang tua dengan perilaku rokok elektrik (*vaping*) pada mahasiswa.

BAB IV

METODO LOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Desain Penelitian ini adalah kuantitatif. Metode yang digunakan adalah *case control* yaitu suatu penelitian dengan cara membandingkan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol dengan melihat penyebab atau variabel-variabel yang mempengaruhi di masa yang sama.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri dari subjek atau objek memiliki kualitas serta karakteristik yang sudah ditetapkan oleh penelitian untuk dapat dipelajari sehingga dapat diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa laki-laki dari angkatan 2020 sampai angkatan 2023 di Universitas Muhammadiyah Aceh sebanyak 2.105 mahasiswa. Jumlah ini didapatkan dari Biro Akademik Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah perwakilan atau bagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik dengan representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap mewakili semua populasi yang diteliti. Pada penelitian ini jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 37 sampel kasus dan 37 sampel kontrol. Sehingga jumlah sampel yang akan diteliti ini adalah 74 sampel di wilayah Universitas Muhammadiyah Aceh. Pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dilihat dari durasi waktu yang telah ditentukan oleh penulis untuk pengisian angket

menggunakan google form, yang dimana durasi nya 36 hari untuk dapat mengakses google form tersebut. Adapun jumlah sampel dalam penelitian setelah dihitung untuk setiap fakultas dan leting pada Universitas Muhammadiyah Aceh pada kelompok kasus dan kontrol yang dapat dilihat dari Tabel dibawah ini :

Tabel 4. 1 Jumlah Sampel di Universitas Muhammadiyah Aceh 2023

No	Fakultas	Kasus	Kontrol
1.	Kesehatan Masyarakat	6 Orang	6 Orang
2.	Hukum	5 Orang	5 Orang
3.	Ekonomi	7 Orang	7 Orang
4.	Teknik	5 Orang	5 Orang
5.	FAI	4 Orang	4 Orang
6.	Vokasi	3 Orang	3 Orang
7.	Psikologi	7 Orang	7 Orang
Jumlah		37 Orang	37 Orang

A. Sampel Kasus

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa yang nge *vaping*
- b. Berjenis kelamin laki-laki
- c. Bersedia menjadi responden

2. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi pada penelitian ini adalah :

- a. Mahasiwa yang tidak nge *vaping*

- b. Tidak bersedia menjadi responden
- B. Sampel Kontrol

1. Kriteria Inklusi

- a. Tidak nge *vaping*
- b. Bersedia menjadi responden
- c. Memiliki jenis kelamin laki-laki

2. Kriteria Eksklusi

- a. Responden tidak bersedia di wawancarai

4.3 Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

4.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Universitas Muhammadiyah Aceh.

4.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 6 s/d 20 Februari 2024.

4.4 Pengumpulan Data

4.4.1 Data primer

Data primer diperoleh melalui hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner yang di adopsi dari penelitian sebelumnya dan melalui pengamatan di lokasi penelitian.

4.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai jurnal, buku, serta skripsi penelitian sebelumnya.

4.5 Pengolahan Data

Pengolahan data yang dikumpulkan dilakukan secara manual yaitu meliputi

langkah-langkah sebagai berikut :

- a. *Editing*, yaitu data yang telah dikumpul diperiksa kebenarannya
- b. *Coding*, yaitu memberikan kode atau angka tertentu terhadap kuesioner yang diajukan
- c. *Tabulating*, yaitu data yang telah dikumpul ditabulasi dalam bentuk Tabel distribusi frekuensi.
- d. Dan juga menggunakan aplikasi komputer

4.6 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik dari variabel penelitian. Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari masing masing variabel yang diteliti baik variabel independent pengetahuan, sikap, teman sebaya, pengaruh media, pengaruh orang tua maupun variabel dependen yaitu perilaku penggunaan *vaping*.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan jika variabel yang dianalisis terdiri dari dua macam yaitu dependen dan independen. Biasanya digunakan pada desain penelitian korelasi, asosiasi, dan eksperimen 2 kelompok. Analisis ini bertujuan menguji hipotesis penelitian yang diajukan peneliti. Uji statistik yang dipakai tergantung pada jenis datanya apakah kategorik atau numerik. Lalu apakah data tersebut berpasangan(dependen) atau tidak berpasangan (independen). Misalnya: uji chi-square dipakai jika jenis data variabel dependen dan independen sama-sama.

Odds Ratio pada penelitian kasus control dapat dihitung dengan menggunakan table 2 x 2.

Tabel 4.2 Kontingen 2 x 2 Odds Ratio Analisis Data Penelitian Kasus Kontrol

Faktor Risiko	Kelompok Studi		Jumlah
	Kasus (+)	Kontrol (-)	
(+)	A	B	a+b
(-)	C	D	c+d
Total	a+c	b+d	T

Rumus

$$OR = \frac{\frac{\frac{a}{a+b}}{1 - \frac{a}{a+b}}}{\frac{\frac{c}{c+d}}{1 - \frac{c}{c+d}}} = \frac{\frac{a}{a+b} \cdot \frac{b}{a+b}}{\frac{c}{c+d} \cdot \frac{d}{c+d}} = \frac{a \cdot b}{c \cdot d}$$

$$OR = \frac{axd}{bxc}$$

Keterangan :

a : Jumlah kasus dengan risiko (+)

b : Jumlah kontrol dengan risiko (+)

c : Jumlah kasus dengan risiko (-)

d : Jumlah kontrol dengan risiko (-)

a+b : Jumlah kasus dan kontrol dengan risiko (+) c+d : Jumlah kasus dan kontrol

dengan risiko (-)

a+c : Jumlah kasus dengan faktor risiko (+) dan (-) b+d : Jumlah kontrol dengan

faktor risiko (+) dan (-)

T : Total keseluruhan

4.7 Penyajian Data

Data penelitian yang didapat dari hasil observasi dan wawancara melalui kuesioner yang disajikan dalam bentuk Tabel distribusi frekuensi.

BAB V

GAMBARAN UMUM

5.1 Sejarah Universitas Muhammadiyah Aceh

Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) diresmikan pada tanggal 11 Maret 1987. Universitas Muhammadiyah Aceh merupakan pengembangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Muhammadiyah Banda Aceh yang didirikan pada tahun 1969. Setahun setelah didirikan, tahun 1970, oleh dekan yang pertama A.Wahab Daud, S.H. telah diusulkan kepada Kopertis untuk mendapatkan status terdaftar. Kopertis pada saat itu masih berkedudukan di Jakarta.

Seluruh PTS di wilayah Sumatera bagian Utara tunduk ke Kopertis Jakarta. Setelah masa jabatan Dekan A.Wahab Daud, S.H. berakhir, maka Perguruan Tinggi ini dipimpin oleh Dekan Amaliah, S.H. Dalam periode ini status terdaftar juga terus diusahakan. Setelah kepemimpinan Amaliah, S.H. berakhir (1974-1976), Perguruan Tinggi ini selanjutnya dipimpin oleh Dekan T.Juned, S.H. (1976-1979).

Untuk memenuhi ketentuan pemerintah tentang Perguruan Tinggi Swasta, maka pada awal tahun 1976 nama Fakultas Hukum Ilmu Pengetahuan Kemasyarakatan diubah namanya menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Muhammadiyah Aceh. Setelah periode Dekan T.Juned, S.H., berakhir, mulai 01 Agustus 1979 Dekan STIH dijabat oleh H.Zainal Abidin Abubakar, S.H.

Pada tahun 1981 dengan Keputusan Kopertis Wilayah I Medan, tanggal 01 September 1981, Nomor : 023/PD/Kop.I/81, terhitung tahun ajaran 1981/1982 kepada STIH Muhammadiyah Banda Aceh diberikan izin operasional. Selanjutnya, dengan Rahmat Allah swt. dan bantuan Kopertis Wilayah I Medan, maka dengan 45

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, tanggal 05 Januari 1983, Nomor : 005/0/1983 kepada STIH diberikan status terdaftar.

Berdasarkan Surat Keputusan PWM Aceh dibentuk Panitia Persiapan Pendirian Universitas Muhammadiyah. Berkat kerja keras panitia maka usulan yang diajukan ke Kopertis Wilayah I Medan mendapat tanggapan positif, yaitu keluarnya izin operasional Nomor 094/SK.PPS/Kop.I/1986, tanggal 24 Januari 1987.

5.2 Visi, Misi & Motto Universitas Muhammadiyah Aceh

5.2.1 Visi Universitas Muhammadiyah Aceh

“Menjadi Universitas Swasta Terkemuka di Tingkat Nasional dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Berlandaskan Nilai Islami pada Tahun 2026”

5.2.2 Misi Universitas Muhammadiyah Aceh

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian.
 2. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang modern dan amanah.
 3. Menyelenggarakan kerjasama dan kemitraan tridarma perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional.
 4. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan berjiwa entrepreneurship.
- 5.2.3 Motto Universitas Muhammadiyah Aceh “Moralitas dan Intelektualitas.

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Aceh, Kota Banda Aceh yang beralamat di Jl. Muhammadiyah No. 91, Batoh, Kec. Leung Bata, Kota Banda Aceh. Penelitian ini selama 15 hari mulai dari tanggal 6 s/d 20 Februari 2024 dengan sistem penelitian yaitu turun langsung untuk membagikan kuesioner ke Universitas Muhammadiyah Aceh. Hasil penelitian ini jumlah sampel sebanyak 74 responden.

Dalam penelitian ini diteliti faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok elektrik (*vaping*) pada mahasiswa yaitu pengetahuan, sikap, teman sebaya, media iklan dan peran orang tua. Hasil perhitungan dan analisis dapat dilihat pada tabel dibawah :

6.2 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok elektrik (*vaping*) pada mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

1. Vaping

Tabel 6.1. Distribusi Frekuensi Perilaku Merokok Elektrik (*vaping*) Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024

No	Vaping	F	%
1	Kasus	37	50,0
2	Kontrol	37	50,0
Total		74	100,0

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun, 2024)

Berdasarkan Tabel 6.1 menunjukkan dari 74 responden dengan kategori kasus berjumlah 37 orang (50,0%), sama dengan responden kontrol berjumlah 37 orang (50,0%).

2. Pengetahuan

Tabel 6.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perilaku Merokok Elektrik (*vaping*) Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024

No	Pengetahuan	Vaping					
		Kasus		Kontrol		Total	
		n	%	n	%	n	%
1	Kurang Baik	20	54,1	5	13,5	25	33,8
2	Baik	17	45,9	32	86,5	49	66,2
	Jumlah	37	100	37	100	74	100

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun, 2024)

Berdasarkan Tabel 6.2 distribusi frekuensi pengetahuan diketahui bahwa responden yang berpengetahuan kurang Baik lebih banyak pada kelompok kasus 54,1% dibandingkan dengan kelompok kontrol 13,5%. Sebaliknya pengetahuan yang baik lebih banyak pada kelompok kontrol 86,5% dibandingkan dengan kelompok kasus 45,9%.

3. Sikap

Tabel 6.3 Distribusi Frekuensi Sikap Perilaku Merokok Elektrik (*vaping*) Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024

No	Sikap	Perilaku <i>Vaping</i>					
		Kasus		Kontrol		Total	
		n	%	n	%	n	%
1	Negatif	20	54,1	8	21,6	28	37,8
2	Positif	17	45,9	29	78,4	46	62,2
	Jumlah	37	100	37	100	74	100

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun, 2024)

Berdasarkan Tabel 6.3 distribusi frekuensi sikap diketahui bahwa responden yang bersikap negatif lebih banyak pada kelompok kasus 54,1% dibandingkan dengan kelompok kontrol 21,6%. Sebaliknya responden yang bersikap positif lebih banyak pada kelompok kontrol 78,4% dibandingkan dengan kelompok kasus 45,9%.

4. Teman Sebaya

Tabel 6.4 Distribusi Frekuensi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok Elektrik (*vaping*) Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024

No	Teman Sebaya	Perilaku <i>Vaping</i>					
		Kasus		Kontrol		Total	
		n	%	n	%	N	%
1	Berpengaruh	23	62,2	0	0	23	31,1
2	Tidak Berpengaruh	14	37,8	37	100	51	68,9
	Jumlah	37	100	37	100	74	100

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun, 2024)

Berdasarkan Tabel 6.4 distribusi frekuensi teman sebaya diketahui bahwa responden yang berpengaruh terhadap teman sebayanya lebih banyak pada kelompok kasus 62,2% dibandingkan dengan kelompok kontrol 0%. Sebaliknya responden yang tidak berpengaruh terhadap teman sebayanya lebih banyak pada kelompok kontrol 100% dibandingkan dengan kelompok kasus 37,8%.

5. Pengaruh Media

Tabel 6.5 Distribusi Frekuensi Pengaruh Media Terhadap Perilaku Merokok Elektrik (*vaping*) Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024

No	Pengaruh Media	Perilaku <i>Vaping</i>					
		Kasus		Kontrol		Total	
		n	%	n	%	n	%
1	Berpengaruh	20	54,1	6	16,2	26	35,1
2	Tidak Berpengaruh	17	64,9	31	83,8	48	64,9
	Jumlah	37	100	37	100	74	100

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun, 2024)

Berdasarkan Tabel 6.5 distribusi frekuensi pengaruh media diketahui bahwa responden yang berpengaruh terhadap media lebih banyak pada kelompok kasus 54,1% dibandingkan dengan kelompok kontrol 16,2%. Sebaliknya responden yang tidak berpengaruh terhadap media lebih banyak pada kelompok kontrol 83,8% dibandingkan dengan kelompok kasus 64,9%.

6. Peran Orang Tua

Tabel 6.6 Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Merokok Elektrik (*vaping*) Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024

No	Peran Orang Tua	Perilaku <i>Vaping</i>					
		Kasus		Kontrol		Total	
		n	%	n	%	n	%
1	Tidak Berperan	20	54,1	10	27,0	30	40,5
2	Berperan	17	45,9	27	73,0	44	59,5
	Jumlah	37	100	37	100	74	100

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun, 2024)

Berdasarkan Tabel 6.6 distribusi frekuensi peran orang tua diketahui bahwa responden yang orang tuanya tidak berperan lebih banyak pada kelompok kasus

54,1% dibandingkan dengan kelompok kontrol 27%. Sebaliknya responden yang orang tuanya yang berperan lebih banyak pada kelompok kontrol 73% dibandingkan dengan kelompok kasus 45,9%.

6.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, teman sebaya, pengaruh media dan peran orang tua dengan menggunakan uji statistic χ^2 (chi-square). Adapun hasil analisis bivariat tersebut dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

1. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Merokok Elektrik(*Vaping*)

Tabel 6.7 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok Elektrik(*Vaping*) Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024

No	Pengetahuan	Vaping				OR (95%Ci)	P Value
		Kasus		Kontrol		7,529 (0,446-2,791)	0,000
		n	%	n	%		
1	Kurang Baik	20	54,1	5	13,5	7,529 (0,446-2,791)	0,000
2	Baik	17	45,9	32	86,5		
	Jumlah	37	100,0	37	100,0		

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun, 2024)

Berdasarkan Tabel 6.7 menunjukkan bahwa proporsi responden kelompok kasus dengan pengetahuan kurang baik lebih tinggi sebesar 54,1% bila dibandingkan dengan pengetahuan kelompok kontrol sebesar 13,5%. Sedangkan proporsi responden kelompok kontrol dengan pengetahuan baik lebih tinggi sebesar 86,5% bila dibandingkan dengan kelompok kasus sebesar 45,9%. Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh nilai p value 0,000, artinya adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan dengan perilaku merokok elektrik(*vaping*) pada mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024. Dari hasil

perhitungan OR dapat dilihat mahasiswa yang memiliki pengetahuan kurang baik 7 kali berpeluang untuk berperilaku *vaping* dibandingkan dengan mahasiswa yang pengetahuannya baik (95%CI; (0,446-2,791).

2. Hubungan Sikap dengan Perilaku Merokok Elektrik (*Vaping*)

Tabel 6.8 Hubungan Sikap Dengan Perilaku Merokok Elektrik(*Vaping*) Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024

No	Sikap	Perilaku <i>Vaping</i>				OR (95%Ci)	P <i>Value</i>
		Kasus		Kontrol		4,265 (1,545-11,771)	0,008
		n	%	n	%		
1	Negatif	20	54,1	8	21,6		
2	Positif	17	45,9	29	78,4		
	Jumlah	37	100,0	37	100,0		

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2024)

Berdasarkan Tabel 6.8 menunjukkan bahwa proporsi responden kelompok kasus dengan sikap negatif lebih tinggi sebesar 54,1% bila dibandingkan dengan sikap positif kelompok kontrol sebesar 21,6%. Sedangkan proporsi responden kelompok kontrol dengan sikap positif lebih tinggi sebesar 78,4% bila dibandingkan dengan sikap negatif kelompok kasus sebesar 45,9%. Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh nilai p value 0,008, artinya adanya hubungan yang bermakna antara sikap dengan dengan perilaku merokok elektrik (*vaping*) pada mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024. Dari hasil perhitungan OR dapat dilihat mahasiswa yang memiliki sikap negatif 4 kali berpeluang untuk berperilaku *vaping* dibandingkan dengan mahasiswa yang sikapnya positif (95%CI; 1,545-11,771).

3. Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok Elektrik (*Vaping*)

Tabel 6.9 Hubungan Teman Dengan Perilaku Merokok Elektrik (*Vaping*) Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024

No	Teman Sebaya	Perilaku <i>Vaping</i>				OR 95%Ci	P Value
		Kasus		Kontrol			
		n	%	n	%		
1	Berpengaruh	23	62,2	0	0,0	3,643 (2,332-5,691)	0,000
2	Tidak Berpengaruh	14	37,8	37	100,0		
	Jumlah	37	100,0	37	100,0		

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2024)

Berdasarkan Tabel 6.9 menunjukkan bahwa proporsi responden kelompok kasus dengan teman sebaya yang berpengaruh lebih tinggi sebesar 62,2% bila dibandingkan dengan teman sebaya yang berpengaruh kelompok kontrol sebesar 0,0%. Sedangkan proporsi responden kelompok kontrol dengan teman sebaya yang tidak berpengaruh lebih tinggi sebesar 100,0% bila dibandingkan dengan teman sebaya tidak berpengaruh kelompok kontrol sebesar 37,8%. Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh nilai p value 0,000, artinya adanya hubungan yang bermakna antara teman sebaya dengan dengan perilaku merokok elektrik(*vaping*) pada mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024. Dari hasil perhitungan OR dapat dilihat mahasiswa yang memiliki teman sebaya berpengaruh 3 kali berpeluang untuk berperilaku *vaping* dibandingkan dengan teman sebaya yang tidak berpengaruh (95%CI; 2,332-5,691).

4. Hubungan Pengaruh Media dengan Perilaku Merokok Elektrik (*Vaping*)

Tabel 6.10 Hubungan Pengaruh Media Dengan Perilaku Merokok Elektrik (*Vaping*) Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024

No	Pengaruh Media	Perilaku <i>Vaping</i>				OR (95%Ci)	P Value
		Kasus		Kontrol		6,078 (2,049-18,030)	0,001
		n	%	n	%		
1	Berpengaruh	20	54,1	6	16,2		
2	Tidak Berpengaruh	17	64,9	31	83,8		
	Jumlah	37	100,0	37	100,0		

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2024)

Berdasarkan Tabel 6.10 menunjukkan bahwa proporsi responden kelompok kasus dengan pengaruh media berpengaruh lebih tinggi sebesar 54,1% bila dibandingkan dengan pengaruh media tidak berpengaruh kelompok kontrol sebesar 16,2%. Sedangkan proporsi responden kelompok kontrol dengan pengaruh media yang tidak berpengaruh lebih tinggi sebesar 83,8% bila dibandingkan dengan pengaruh media berpengaruh kelompok kasus sebesar 64,9%. Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh nilai p value 0,001, artinya adanya hubungan yang bermakna antara pengaruh media dengan dengan perilaku merokok elektrik(*vaping*) pada mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024. Dari hasil perhitungan OR dapat dilihat mahasiswa yang tidak memiliki pengaruh media 6 kali berpeluang terhadap *vaping* dibandingkan dengan mahasiswa yang berpengaruh (95%Ci; (2,049-18,030).

5. Hubungan Peran Orang Tua dengan Perilaku Merokok Elektrik (*Vaping*)

Tabel 6.11 Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Elektrik (*Vaping*) Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024

No	Peran Orang Tua	Perilaku <i>Vaping</i>				OR (95%Ci)	P Value
		Kasus		Kontrol		3,176 (1,202-8,395)	0,016
		n	%	n	%		
1	Tidak Berperan	20	54,1	10	27,0	3,176 (1,202-8,395)	0,016
2	Berperan	17	45,9	27	73,0		
Jumlah		37	100,0	37	100,0		

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2024)

Berdasarkan Tabel 6.11 menunjukkan bahwa proporsi responden kelompok kasus dengan peran orang tua yang tidak berperan lebih tinggi sebesar 54,1% bila dibandingkan dengan peran orang tua tidak berperan pada kelompok kontrol sebesar 27,0%. Sedangkan proporsi responden kelompok kontrol dengan peran orang tua yang berperan lebih tinggi sebesar 73,0% bila dibandingkan dengan peran orang tua yang berperan pada kelompok kasus sebesar 45,9%. Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh nilai p value 0,016, artinya adanya hubungan yang bermakna antara peran orang tua dengan dengan perilaku merokok elektrik(*vaping*) pada mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024. Dari hasil perhitungan OR dapat dilihat mahasiswa yang tidak memiliki peran orang tua 3 kali berpeluang untuk berperilaku *vaping* dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki peran orang tua (95%CI; 1,202-8,395).

6.3 Pembahasan

Penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Aceh. Penelitian ini berlangsung selama 15 hari dari tanggal 6 s/d 20 Februari 2024. Penelitian ini menggunakan bantuan enumerator sebanyak 1 orang nidaul fitria yang membantu dokumentasi responden. Berdasarkan pengambilan data awal di Universitas Muhammadiyah Aceh terdapat 37 kasus yang berperilaku *vaping*. Penelitian ini menemukan bahwa beberapa mahasiswa merokok di area lingkungan kampus. Hal ini dipengaruhi oleh lingkungan, pengaruh teman, orang tua dan iklan.

Pada penelitian ini data yang diperoleh dianalisis melalui dua macam uji. Uji tersebut adalah uji univariat dan bivariat dengan uji chi-square. Berikut ini adalah pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok Elektrik (*Vaping*)

Pada penelitian ini variabel pengetahuan menjadi variabel independent, bahwa proporsi responden kelompok kasus dengan pengetahuan kurang baik lebih tinggi sebesar 54,1% bila dibandingkan dengan pengetahuan kelompok kontrol sebesar 13,5%. Sedangkan proporsi responden kelompok kontrol dengan pengetahuan baik lebih tinggi sebesar 86,5% bila dibandingkan dengan kelompok kasus sebesar 45,9%. Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh nilai p value 0,000, artinya adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan dengan perilaku merokok elektrik(*vaping*) pada mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024. Dari hasil perhitungan OR dapat dilihat mahasiswa yang memiliki pengetahuan kurang baik 7 kali berpeluang untuk

berperilaku *vaping* dibandingkan dengan mahasiswa yang pengetahuannya baik (95%CI; (0,446-2,791).

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Lilik Setiawan, 2023) menunjukkan bahwa hasil uji Spearman Rho antara pengetahuan dengan perilaku merokok elektrik remaja di Desa Darungan Pare didapatkan nilai p-value = 0,020 kurang dari 0,05 atau $\alpha = 0,05$, berarti H_a diterima yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku merokok elektrik remaja di Desa Darungan Pare dengan Correlation Coefficient sebesar 0,180*, yang menunjukkan kekuatan korelasi antar kedua variable rendah dengan arah korelasi positif yang berarti semakin baik tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya rokok elektrik (vape) maka semakin jarang juga perilaku merokok elektrik remaja dan semakin rendah tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya rokok elektrik (vape) semakin sering juga perilaku merokok elektrik remaja.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pranasari, Ratnawati, and Tobing 2021) hasil nilai p value = 0,135 ($p > 0,05$), yang artinya tidak adanya hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku penggunaan rokok elektrik pada mahasiswa. Nilai OR = 1,704 juga didapatkan dalam hasil analisa yang bermakna bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik maupun kurang sama-sama berisiko memiliki perilaku penggunaan rokok elektrik yang buruk.

2. Hubungan Sikap Dengan Perilaku Merokok Elektrik(*Vaping*) Pada Mahasiswa di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024

Pada penelitian ini variabel sikap menjadi variabel independent, menunjukkan bahwa proporsi responden kelompok kasus dengan sikap negative lebih tinggi

sebesar 54,1% bila dibandingkan dengan sikap negative kelompok kontrol sebesar 21,6%. Sedangkan proporsi responden kelompok kontrol dengan sikap positif lebih tinggi sebesar 78,4% bila dibandingkan dengan sikap positif kelompok kasus sebesar 45,9%. Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh nilai p value 0,008, artinya adanya hubungan yang bermakna antara sikap dengan dengan perilaku merokok elektrik(*vaping*) pada mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024. Dari hasil perhitungan OR dapat dilihat mahasiswa yang memiliki sikap negatif 4 kali berpeluang untuk berperilaku *vaping* dibandingkan dengan mahasiswa yang sikapnya positif (95%CI; 1,545-11,771).

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Gede Purnawinadi and Gerson Kumayas 2019) menunjukkan bahwa nilai $p=0,00 < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan signifikan antara sikap dan perilaku pengguna rokok elektrik di Kecamatan Airmadidi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pranasari et al. 2021) menunjukkan bahwa hasil nilai p value = 0,039 ($p<0,05$), dimana memiliki arti yaitu adanya hubungan antara sikap perilaku penggunaan vape dengan perilaku penggunaan rokok elektrik. Selain itu, diperoleh nilai OR = 1,985, yang artinya sikap perilaku penggunaan vape negatif memiliki risiko sebanyak 1,985 kali lebih tinggi dalam berperilaku penggunaan rokok elektrik dibandingkan sikap perilaku penggunaan vape.

3. Hubungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Elektrik(*Vaping*) Pada Mahasiswa di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024

Pada penelitian ini variabel sikap menjadi variabel independent, menunjukkan bahwa proporsi responden kelompok kontrol dengan teman sebaya tidak berpengaruh lebih tinggi sebesar 100,0% bila dibandingkan dengan teman sebaya tidak berpengaruh kelompok kasus sebesar 37,8%. Sedangkan proporsi responden kelompok kasus dengan teman sebaya yang berpengaruh lebih tinggi sebesar 62,2% bila dibandingkan dengan teman sebaya berpengaruh kelompok kontrol sebesar 0,0%. Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh nilai p value 0,000, artinya adanya hubungan yang bermakna antara teman sebaya dengan dengan perilaku merokok elektrik(*vaping*) pada mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024. Dari hasil perhitungan OR dapat dilihat mahasiswa yang memiliki teman sebaya berpengaruh 3 kali berpeluang untuk berperilaku *vaping* dibandingkan dengan teman sebaya yang tidak berpengaruh (95%CI; 2,332-5,691).

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Agina, D.T., Pertiwi, F.D., and Avianty 2019) menunjukkan bahwa hasil penelitian yang p-value = 0,028 yang berarti ada hubungan antara pengaruh teman dengan perilaku penggunaan vapor pada siswa. Sebagian besar siswa menyatakan teman mempengaruhi perilaku penggunaan vapor, dan sebagian besar siswa yang menyatakan teman mempengaruhi perilaku penggunaan vapor namun tetap mencoba-coba vapor, dan beberapa siswa menyatakan teman mempengaruhi perilaku penggunaan vapor dan aktif menggunakan vapor.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asgara, W. J., Trisnowati, H., Rosdewi, N.N., and Yuningrum 2023) menunjukkan bahwa sebagian besar ada teman sebaya dan menggunakan rokok elektrik sebanyak 36

responden (87,8%). Hasil uji fisher exact menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh teman sebaya terhadap penggunaan rokok elektrik pada remaja di Kecamatan Sambelia Lombok Timur dengan nilai $p\text{-value } 0,547 > 0,05$.

4. Hubungan Pengaruh Media Dengan Perilaku Merokok Elektrik(*Vaping*) Pada Mahasiswa di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024

Pada penelitian ini variabel sikap menjadi variabel independent, menunjukkan bahwa proporsi responden kelompok kasus dengan pengaruh media tidak berpengaruh lebih tinggi sebesar 54,1% bila dibandingkan dengan pengaruh media tidak berpengaruh kelompok kontrol sebesar 16,2%. Sedangkan proporsi responden kelompok kontrol dengan pengaruh media yang berpengaruh lebih tinggi sebesar 83,8% bila dibandingkan dengan pengaruh media berpengaruh kelompok kasus sebesar 64,9%. Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh nilai $p\text{ value } 0,001$, artinya adanya hubungan yang bermakna antara pengaruh media dengan dengan perilaku merokok elektrik (*vaping*) pada mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024. Hasil perhitungan OR diketahui bahwa mahasiswa yang tidak memiliki pengaruh media 6 kali berpeluang terhadap *vaping* dibandingkan dengan mahasiswa yang berpengaruh (95%Ci; (2,049-18,030)).

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Utari, Kusumawati, and Husodo (2020) menunjukkan hasil uji Chi-square diperoleh nilai $p\text{-value } 0.000 (\leq 0.05)$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengaruh media dengan perilaku *vaping*.

5. Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Elektrik(*Vaping*) Pada Mahasiswa di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024

Pada penelitian ini variabel sikap menjadi variabel independent, menunjukkan bahwa proporsi responden kelompok kasus dengan peran orang tua yang tidak berperan lebih tinggi sebesar 54,1% bila dibandingkan dengan peran orang tua tidak berperan pada kelompok kontrol sebesar 27,0%. Sedangkan proporsi responden kelompok kontrol dengan peran orang tua yang berperan lebih tinggi sebesar 73,0% bila dibandingkan dengan peran orang tua yang berperan pada kelompok kasus sebesar 45,9%. Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh nilai p value 0,016, artinya adanya hubungan yang bermakna antara peran orang tua dengan dengan perilaku merokok elektrik (*vaping*) pada mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024. Dari hasil perhitungan OR dapat dilihat mahasiswa yang tidak memiliki peran orang tua 3 kali berpeluang untuk berperilaku *vaping* dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki peran orang tua (95%CI; 1,202-8,395).

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sofia Rongalaha, Asih Blandina, and Marcela Salamor (2022) menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,001 ($p > 0,05$), yang artinya H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara peran orang tua terhadap perilaku merokok remaja di Desa Kupa-Kupa Kecamatan Tobelo Selatan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asgara, W. J., Trisnowati, H., Rosdewi, N.N., and Yuningrum 2023) menunjukkan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga perokok terhadap penggunaan rokok elektrik pada

remaja di Kecamatan Sambelia Lombok Timur dengan nilai p-value $0,002 < 0,05$. Hal ini disebabkan remaja perokok biasanya berasal dari rumah tangga yang tidak bahagia, dimana orang tua tidak begitu memperhatikan anaknya.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku merokok elektrik (*vaping*) di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024.
2. Adanya hubungan antara sikap dengan perilaku merokok elektrik (*vaping*) di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024.
3. Adanya hubungan antara teman sebaya dengan perilaku merokok elektrik (*vaping*) di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024.
4. Adanya hubungan antara pengaruh media dengan perilaku merokok elektrik (*vaping*) di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024.
5. Adanya hubungan antara peran orang tua dengan perilaku merokok elektrik (*vaping*) di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan tersebut disarankan beberapa hal tersebut :

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang bahaya vaping, membentuk sikap tegas menolak penggunaan rokok elektrik, dan memilih lingkungan pertemanan yang mendukung gaya hidup sehat. Selain itu, mahasiswa harus lebih bijak dalam menerima pengaruh media, terutama promosi yang menyesatkan tentang keamanan vaping, serta mempererat komunikasi dengan orang tua untuk mendapatkan dukungan dalam menghindari perilaku ini.

2. Bagi Akademik

Disampaikan kepada pihak kampus untuk meningkatkan program edukasi mengenai dampak kesehatan dari *vaping*. Seminar, workshop dan distribusi materi informatif bisa membantu mahasiswa memahami risiko kesehatan bagi pengguna *vaping*. Membuat kebijakan yang jelas dan pastikan kebijakan tersebut di tegakkan secara konsisten, serta sediakan program dukungan bagi mahasiswa yang ingin berhenti *vaping*. Program ini bisa berupa konseling atau bantuan media untuk berhenti.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Agar dapat menambah faktor lain, contohnya faktor ekonomi, psikologis, kesehatan, dan juga terkait hal yang mempengaruhi perilaku merokok elektrik dan diharapkan dapat menerapkan metode dan pendekatan yang tepat dalam mengurangi perilaku merokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Abilangga, Hedi P.S, And Suryanto Gono., J. N. 2021. "Hubungan Terpaan Informasi Rokok Elektrik Lebih Aman 95% Dari Rokok Konvensional Dan Tingkat Pengetahuan Tentang Rokok Elektrik Dengan Minat Menggunakan Rokok Elektrik." *Universitas Diponegoro* 9 (4)(189–202):1–2.
- Adnyani, Ni Luh Putu Ria, And A. A. Sagun. Kartika Dewi. 2019. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Prestasi Kerja Dan Pelatihan Terhadap Pengembangan Karier Karyawan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(7):4073. Doi: 10.24843/Ejmunud.2019.V08.I07.P03.
- Adrida, Ririn. 2022. "Hukum Mengonsumsi Rokok Elektrik Dan Bahan-Bahan Berbahaya Dalam Alquran (Melalui Pendekatan Ushul Fiqih)." *Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial Islam* 513–36. Doi: 10.30868/Am.V10i02.2830.
- Agina, D.T., Pertiwi, F.D., And Avianty, I. 2019. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Vapor Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bina Sejahtera 2 Kota Bogor." *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* 2 (2):101–11. Doi: 10.32832/Pro.V2i2.1795.
- An'nisa. 2021. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Sman 1 Lima Puluh Di Lima Puluh Kota Kabupaten Batu Bara." 5(3):248–53.
- Andriati, Riris. 2021. "Analisis Tingkat Ketergantungan Nikotin Dan Peran Kecerdasan Emosional Dengan Niat Berhenti Merokok Pada Remaja." *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 14(2):116–22. Doi: 10.48144/Jiks.V14i2.521.
- Asgara, W. J., Trisnowati, H., Rosdewi, N.N., And Yuningrum, H. 2023. "Prediktor Penggunaan Rokok Elektrik Pada Remaja Di Kecamatan Sambelia Lombok Timur." *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati* 8 (1):82–90. Doi: 10.35842/Formil.V8i1.486.
- Basri Aramico., Et Al. 2022. "Determinan Perilaku Merokok Pada Siswa Sma Unggul Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar." *Jurnal lakmi* (November):1–10.
- Damayanti, Mesi, And Octariana Sofyan. 2022. "Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Dusun Sumberan Sedayu Bantul Tentang Pencegahan Covid-19 Bulan Januari 2021." *Majalah Farmaseutik* 18(2):220–26. Doi: 10.22146/Farmaseutik.V18i2.70171.
- Darsini, Darsini, Fahrurrozi Fahrurrozi, And Eko Agus Cahyono. 2019. "Pengetahuan; Artikel Review." *Jurnal Keperawatan* 12(1):13.
- Darsini, Fahrurrozi, And Eko Agus Cahyono. 2019. "Pengetahuan ; Artikel Review." *Jurnal Keperawatan* 12(1):97.

- Diana, Karmelia Nova. 2020. "Hubungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik Di Kalangan Mahasiswa."
- Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh. 2020. *Profil Kesehatan Kota Banda Aceh*. 2020th Ed.
- Direktorat Pengawasan Narkotika, Psikotropika Dan Zat Adiktif –. Badan Pom. 2018. *Kajian Rokok Elektronik Di Indonesia*. Vol. 31.
- Febrina, Yola, Yesica Devis, And Syukaisih Syukaisih. 2021. "Perilaku Pengguna Rokok Elektrik Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial, Ekonomi, Dan Kesehatan Pada Komunitas Vapers Pekanbaru Tahun 2020." *Media Kesmas (Public Health Media)* 1(2):273–88. Doi: 10.25311/Kesmas.Vol1.Iss2.58.
- Gede Purnawinadi, I., And Joshua Edward Gerson Kumayas. 2019. "Pengetahuan Dan Sikap Sebagai Predisposisi Perilaku Merokok Pada Komunitas Vaper." *Nutrix Journal* 3(2):31–37.
- Hendrawan, Andi. 2019. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt'x' Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja." *Jurnal Delima Harapan* 6(2):69–81. Doi: 10.31935/Delima.V6i2.76.
- Irawan, Wahyu Indra. 2021. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Menggunakan Rokok Elektrik (Vape) Di Kota Bengkulu." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2(1):1–5.
- Irwan. 2017. *Etika Dan Perilaku Kesehatan*. 2027th Ed. Cv. Absolute Media.
- Kartika Fitriani R. 2020. "Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) Di Kota Makassar Perspektif Hukum Islam." 1:113–35.
- Kemenkes. 2018. *Laporan Riskesdas 2018 Nasional*.
- Kementrian Kesehatan Ri. 2018. "Laporan Riskesdas 2018 Nasional." *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* 146–379.
- Khofifah Turohmi, Nuril, And Sri Sunarti. 2021. "Hubungan Lingkungan Keluarga Dengan Perilaku Merokok Elektrik Di Era New Normal Pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Umkt." *Umkt Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*.
- Kurniawan Tanuwihardja, Reza, And Agus Dwi Susanto. 2018. "Rokok Elektronik (Electronic Cigarette)." *J Respir Indo* 32(1):53–61.
- Lilik Setiawan. 2023. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Rokok Elektrik (Vape) Dan Perilaku Merokok Elektrik Remaja." 5(2):165–74.
- Maharani, Allicia, Sri Wahyuni, And Nur Adiba Hanum. 2021. "Gambaran Pengetahuan Tentang Pengaruh Rokok Elektrik Terhadap Kesehatan Gigi Dan

- Mulut Pada Komunitas Vapor Di Kota Palembang.” *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut (Jkgm)* 3(1):44–47. Doi: 10.36086/Jkgm.V3i1.759.
- Mao, Aimei, Tingzhong Yang, Joan L. Bottorff, And Gayl Sarbit. 2014. “Personal And Social Determinants Sustaining Smoking Practices In Rural China: A Qualitative Study.” *International Journal For Equity In Health* 13(1):1–11. Doi: 10.1186/1475-9276-13-12.
- Mardiani, Desika Putri. 2021. “Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar.” *Jurnal Paradigma* 11(April):109–44.
- Masturoh, Imas, And Nauri Anggita T. 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*. Cetakan Pe. Kementrian Kesehatan Replibuk Indonesia.
- Mauliza, Siti Sarah Nurul, Vera Nazhira Arifin, And Alma Aletta. 2022. “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pictorial Health Warning Pada Bungkus Rokok Terhadap Perilaku Merokok Pada Siswa Laki-Laki Di Sman 1 Sabang.” *Journal Of Health And Medical Science* 1(3):173–78.
- Mirnawati. 2018. “Perilaku Merokok.” *Higeija Of Public Healt Research And Development*.
- Mukromin, Wiwik Laela. 2019. “Media Sebagai Lembaga Sosial Dan Komersial.” *Jurnal Al-Nashihah* | 3(2):135–61.
- Ni Luh Gede Candra Pramita. 2020. *Hubungan Teman Sebaya Dan Peran Keluarga Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di Smk Negeri 3 Denpasar*.
- Pranasari, Sitaresmi, Diah Ratnawati, And Duma Lumban Tobing. 2021. “The Use Of Electric Cigarette Behavior In Mechanical Engineering Students Of Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta.” *Bali Medika Jurnal* 8(2):166–79.
- Putra, Arba, Rizki Hanriko, And Evi Kurniawaty. 2019. “Pengaruh Efek Paparan Asap Rokok Elektrik Dibandingkan Paparan Asap Rokok Konvensional Terhadap Gambaran Histopatologi Paru Mencit Jantan (Mus Musculus) The Effect Of Exposure Elektrical Cigarette Smoke Compared With Cigarette Smoke Conventional On The.” *Jurnal Majority* 8(1):90–94.
- Putra, Heru Syah, Rizanna Rosemary, And Deni Yanuar. 2018. *Pengaruh Iklan Rokok Terhadap Perilaku Merokok Dan Persepsi Siswa Di Kota Banda Aceh*.
- Putra, I. Gusti Ngurah Edi. 2019. “Gambaran Pemahaman, Persepsi, Dan Penggunaan Rokok Elektrik Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Denpasar (Knowledge, Perception, And E-Cigarette Use Among Senior High School Students In Denpasar City).”
- Putri Suhaida, Safri Mardison. 2019. “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas Viii Di Mtsn Lembah Gumanti Kabupaten Solok.”

- Qariati, Nurul Indah, Fahrurazi Fahrurazi, And Rezky Dini Lasari. 2019. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Merokok Pada Pengunjung Di Lantai Dua Coffe Banjarmasin." *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)* 2(2):82–87. Doi: 10.56338/Mppki.V2i2.561.
- Rinda, Tanto Hariyanto, And Vita Maryah Ardiyani. 2019. "Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tekanan Darah Pada Remaja Putera Di Asrama Sanggau Landungsari Malang." *Who, 2013* 2:607–18.
- Riskedas. 2018. "Kementerian Kesehatan Republik Indonesia." 674.
- Risnayanti. 2020. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Rokok Dengan Kejadian Merokok Pada Siswa Sman 8 Makassar." *Kesehatan Masyarakat* 1–92.
- Rizaldi, Muhammad. 2020. "Mengidentifikasi Penyakit Akibat Penggunaan Vape (Rokok Eketrik) Berbasis Web Menggunakan Metode Certainty Factor." 9(2).
- Rizapristiawan, Ramdhani, Universitas Sultan, And Ageng Tirtayasa. 2023. "Inisiatif Asosiasi Personal Vaporizer Indonesia (Apvi) Dalam Mendukung Penggunaan Rokok Elektrik Di Indonesia." 1(1):26–39.
- Salsabila, Nisa Nisrina, Noormarina Indraswari, And Budi Sujatmiko. 2022. "Gambaran Kebiasaan Merokok Di Indonesia Berdasarkan Indonesia Family Life Survey 5 (Ifs 5)." *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia* 7(1):13. Doi: 10.7454/Eki.V7i1.5394.
- Santana, I. Gede Agung Krishna, Nazrina Zuryani, And Gede Kamajaya. 2018. "Konstruksi Sosial Rokok Elektrik (Vape) Sebagai Substitusi Rokok Tembakau Bagi Perokok Aktif Di Kota Denpasar." *Jurnal Ilmiah Sosiologi (Sorot)* 1(1):1-8.
- Santia, Ayu. 2022. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Universitas Mataram Dengan Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik (E-Cigarette Or Vape)." *Universitas Mataram Repository*.
- Seana, M. 2020. "Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja: Literature Review."
- Silitonga, Intan Renata, And Nuryeti Nuryeti. 2021. "Profil Remaja Putri Dengan Kejadian Anemia." *Jurnal Ilmiah Kesehatan (Jika)* 3(3):184–92. Doi: 10.36590/Jika.V3i3.199.
- Sofia Rongalaha, Anggreini, Olivia Asih Blandina, And Jenny Marcela Salamor. 2022. "Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Merokok Remaja Di Desa Kupa – Kupa Kecamatan Tobelo Selatan." *Leleani: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat* 1(2):70–77. Doi: 10.55984/Leleani.V1i2.74.
- Syaida, Anis Aulia, Nurul Qariati Indah, And Agus Jalpi. 2020. "Hubungan Pengetahuan, Pengaruh Orangtua Dan Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Remaja Di Baamang Hilir Kotawaringin Timur." *Repository Universitas*

Islam Kalimantan 000:1–10.

Utari, Octavia Rizki, Aditya Kusumawati, And Besar Tirto Husodo. 2020. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Merokok Siswa Smp Usia 12-14 Tahun Di Kota Semarang." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8(2):298–303.

Yuyun S. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menyediakan Sarana Mematikan Rokok Di Wilayah Pesisir Pantai Kabupaten Luwu Utara." Universitas Hasanuddin Makssar, Makassar.

Zahratul, Zahratul Atiqah, Syukaisih Syukaisih, And Riri Maharani Maharani. 2021. "Analisis Perilaku Siswa Terhadap Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) Di Smk Negeri 5 Pekanbaru Tahun 2020." *Media Kesmas (Public Health Media)* 1(3):599–612. Doi: 10.25311/Kesmas.Vol1.Iss3.16.

INFORMASI KEPADA RESPONDEN

Assalammu'alaikum Wr. Wb.,

Raudhatun Mahirah, atas nama peneliti mahasiswa tingkat akhir pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh bermaksud mengadakan penelitian mengenai Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku rokok elektrik (*vaping*) di Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024.

Dengan penelitian ini diharapkan akan diketahui mengenai Faktor-faktor yang berhubungan Saya dengan perilaku rokok elektrik (*vaping*) di Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024. Hasil dari penelitian diharapkan dapat dijadikan dasar informasi tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku rokok elektrik (*vaping*) di Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024.

Keikutsertaan saudara dalam penelitian ini adalah secara sukarela dan menguntungkan semua pihak baik responden, peneliti, pelayan kesehatan dan masyarakat luas. Setelah anda setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan menandatangani pernyataan persetujuan responden, maka anda akan diwawancarai oleh saya sebagai peneliti.

Semua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dirahasiakan oleh tim peneliti dan tidak terbuka bagi masyarakat atau pihak lain tanpa persetujuan peneliti. Laporan yang akan dihasilkan dari penelitian ini tidak akan mencantumkan identitas responden yang bersangkutan. Demikian informasi kami sampaikan, terima kasih atas kehadiran anda menjadi responden.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.,

PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

/ /2024

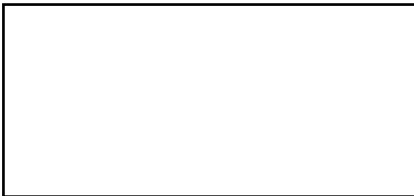
Responden

Nama :

Tanda tangan : 

Peneliti

Nama :

Tanda tangan : 

KUESIONER
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN
ROKOK ELEKTRIK (VAPE) DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
TAHUN 2024

I. Identitas Responden

- a. No. Responden :
- b. Nama :
- c. Umur :
- d. Angkatan :
- e. Fakultas :
- f. No hp :

II. Perilaku *Vaping*

(Ni Luh Gede Candra Pramita 2020)

- 1. Apakah anda pernah menggunakan rokok elektrik (*vaping*) dalam 3 bulan terakhir?
 - a. Ya
 - b. Tidak

III. Pengetahuan

(An'Nisa 2021)

- 1. Apakah rokok elektrik berbahaya bagi kesehatan?
 - a. Berbahaya
 - b. Sangat berbahaya
 - c. Tidak berbahaya
- 2. Rokok elektrik berbahaya bagi siapa saja ?
 - a. Hanya perokok elektrik itu saja
 - b. Orang yang berada disekitarnya
 - c. Perokok elektrik dan orang disekitarnya

3. Seberapa besar resiko atau akibat buruk yang di timbulkan oleh rokok elektrik?
 - a. Lebih kecil resiko dari perokok elektrik
 - b. Sama resiko nya bagi perokok elektrik
 - c. Lebih besar resiko nya bagi perokok elektrik
4. Apakah anda mengetahui cara agar tidak terpapar oleh *vaping* ?
 - a. Jangan pernah mencoba *vaping*
 - b. Aktif dalam mengikuti kegiatan
 - c. Tidak berteman dengan perokok
5. Apa kerugian *vaping* selain bagi kesehatan?
 - a. Merugikan orang lain karena asap
 - b. Membuang uang
 - c. Membuang waktu

IV. Sikap

Sumber : An'Nisa, (2021)

No	Pertanyaan	Baik	Buruk
1	Apakah <i>vaping</i> di kawasan kampus harus dilarang ?		
2	Apakah iklan-iklan yang tersebar di sosial media harus dilarang?		
3	Apakah <i>vaping</i> tidak boleh dijual pada anak umur dibawah 18 tahun?		
4	Apakah yang <i>ngevaping</i> ditempat umum atau diarea kampus harus mendapatkan sanksi?		

V. Teman Sebaya

Sumber : Ni Luh Gede Candra Pramita, (2020)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda termasuk orang yang mudah bergaul dengan siapa saja, termasuk dengan teman yang <i>ngevaping</i> ?		
2	Apakah teman sebaya memberikan perhatian kepada anda apabila anda ikut <i>vaping</i> ?		
3	Apakah anda lebih menerima masukan dari teman sebaya dari pada orang lain?		
4	Apakah anda lebih nyaman <i>vaping</i> bersama teman sebaya?		
5	Apakah apabila teman sebaya mengajak <i>ngevaping</i> , maka anda akan ikut <i>ngevaping</i> ?		
6	Apakah anda <i>ngevaping</i> karena mengikuti ajakan teman sebaya?		
7	Apakah <i>ngevaping</i> bersama teman sebaya, membuat anda mengetahui hal baru?		
8	Apakah jika anda dimintai pendapat, anda merasa nyaman berkumpul dengan teman yang <i>ngevaping</i> ?		
9	Apakah anda menerima ajakan dari teman yang mengajak <i>ngevaping</i> ?		
10	Apakah jika ada anggota teman yang tidak <i>ngevaping</i> ,		

	maka teman sebaya akan membujuknya?		
11	Apakah ajakan dari teman sebaya untuk <i>ngevaping</i> bermanfaat untuk anda?		
12	Apakah anda merasa tertekan jika diajak oleh teman untuk <i>ngevaping</i> ?		
13	Apakah anda merasa lebih akrab jika teman sebaya mengejak <i>ngevaping</i> ?		

VI. Pengaruh Media

Sumber : Irawan, (2021)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda merokok elektrik karena melihat iklan?		
2	Apakah anda dapat membeli rokok melalui media sosial?		
3	Apakah media iklan memberikan anda inspirasi untuk menggunakan rokok elektrik?		
4	Apakah anda melihat rokok elektrik di media sehingga tertarik menggunakannya?		
5	Apakah anda mengetahui banyak jenis rokok elektrik dari sosial media?		

VII. Peran Orang Tua

Sumber : Adnyani and Dewi, (2019)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah orang tua anda menanamkan kepada anda bahwa <i>vaping</i> merupakan sesuatu yang berbahaya?		
2	Apakah orang tua anda selalu mengingatkan anda untuk tidak ikut ikutan <i>vaping</i> ?		
3	Apakah orang tua anda memotivasi <i>kepada</i> anda untuk tidak ngevaping?		
4	Apakah orang tua anda memotivasi anda untuk tidak mengikuti ajakan untuk ngevaping?		
5	Apakah orang tua anda memotivasi anda tetap percaya diri tanpa <i>vaping</i> ?		

Tabel Skor

No	Variabel Penelitian	No	Tidak	Ya	Rentang	
Dependen						
1.	Perilaku <i>vaping</i>	1	0	1	1. <i>Vaping</i> 2. Tidak <i>Vaping</i>	
Independen						
No	Variabel Penelitian	No	A	B	C	Rentang
2.	Pengetahuan	1 2 3 4 5	0 0 0 0 0	1 1 1 1 1	2 2 2 2 2	a. Baik jika skor ≥ 3 Median b. Kurang jika < 3 Median
No	Variabel Penelitian	No	Tidak	Ya	Rentang	
3.	Sikap	1 2 3 4	0 0 0 0	1 1 1 1	1. Negarif < 2 Median 2. Positif ≥ 2 Median	
4.	Teman sebaya	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	1. Berpengaruh ≥ 7 Median 2. Tidak Berpengaruh < 7 Median	
5.	Media	1 2 3 4 5	0 0 0 0 0	1 1 1 1 1	1. Tidak Berpengaruh < 3 Median 2. Berpengaruh ≥ 3 Median	
6	Peran orang tua	1 2 3 4 5	0 0 0 0 0	1 1 1 1 1	1. Tidak Berperan < 3 Median 2. Berperan ≥ 3 Median	

A. Hasil Uji Univariat

1. Perilaku *Vaping*

		Perilaku <i>Vaping</i>			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Kontrol	37	50,0	50,0	50,0
	Kasus	37	50,0	50,0	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

2. Pengetahuan

		Pengetahuan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Baik	49	66,2	66,2	66,2
	Kurang	25	33,8	33,8	100,0
	Baik				
	Total	74	100,0	100,0	

3. Sikap

		Sikap			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Positif	46	62,2	62,2	62,2
	Negatif	28	37,8	37,8	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

4. Teman Sebaya

		Teman Sebaya			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Berpengaruh	23	31,1	31,1	31,1
	Tidak Berpengaruh	51	68,9	68,9	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

5. Pengaruh Media

		Pengaruh Media			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	berpengaruh	48	64,9	64,9	64,9
	tidak berpengaruh	26	35,1	35,1	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

6. Peran Orang Tua

		Peran Orang Tua			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berperan	44	59,5	59,5	59,5
	Tidak Berperan	30	40,5	40,5	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

B. Analisis Bivariat

1. Pengetahuan

		Crosstab			
		Perilaku <i>Vaping</i>			
		kontrol	Kasus	Total	
Pengetahuan	Baik	Count	32	17	49
		% within Perilaku <i>Vaping</i>	86,5%	45,9%	66,2%
	Kurang	Count	5	20	25
		% within Perilaku <i>Vaping</i>	13,5%	54,1%	33,8%
Total		Count	37	37	74
		% within Perilaku <i>Vaping</i>	100,0%	100,0%	100,0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	13,592 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	11,840	1	,001		
Likelihood Ratio	14,304	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	13,408	1	,000		
N of Valid Cases	74				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengetahuan (Baik / Kurang Baik)	7,529	2,401	23,613
For cohort Perilaku <i>Vaping</i> = kontrol	3,265	1,452	7,341
For cohort Perilaku <i>Vaping</i> = kasus	,434	,282	,668
N of Valid Cases	74		

2. Sikap

Crosstab					
			Perilaku <i>Vaping</i>		Total
			kontrol	kasus	
Sikap	Positif	Count	29	17	46
		% within Perilaku <i>Vaping</i>	78,4%	45,9%	62,2%
	Negatif	Count	8	20	28
		% within Perilaku <i>Vaping</i>	21,6%	54,1%	37,8%
Total		Count	37	37	74
		% within Perilaku <i>Vaping</i>	100,0%	100,0%	100,0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	8,273 ^a	1	,004		
Continuity Correction ^b	6,952	1	,008		
Likelihood Ratio	8,480	1	,004		
Fisher's Exact Test				,008	,004
Linear-by-Linear Association	8,161	1	,004		
N of Valid Cases	74				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Sikap (Positif / Negatif)	4,265	1,545	11,771
For cohort Perilaku <i>Vaping</i> = kontrol	2,207	1,180	4,127
For cohort Perilaku <i>Vaping</i> = kasus	,517	,332	,807
N of Valid Cases	74		

3. Teman Sebaya

Teman Sebaya * Perilaku <i>Vaping</i> Crosstabulation					
			Perilaku <i>Vaping</i>		
			kontrol	kasus	Total
Teman Sebaya	Berpengaruh	Count	0	23	23
		% within Perilaku <i>Vaping</i>	0,0%	62,2%	31,1%
	Tidak Berpengaruh	Count	37	14	51
		% within Perilaku <i>Vaping</i>	100,0%	37,8%	68,9%
Total		Count	37	37	74
		% within Perilaku <i>Vaping</i>	100,0%	100,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	33,373 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	30,534	1	,000		
Likelihood Ratio	42,641	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	32,922	1	,000		
N of Valid Cases	74				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort <i>Perilaku Vaping</i> = Kasus	3,643	2,332	5,691
N of Valid Cases	74		

4. Pengaruh Media

Crosstab

			Perilaku <i>Vaping</i>		
			kontrol	kasus	Total
Pengaruh Media	berpengaruh	Count	31	17	48
		% within Perilaku <i>Vaping</i>	83,8%	45,9%	64,9%
	tidak berpengaruh	Count	6	20	26
		% within Perilaku <i>Vaping</i>	16,2%	54,1%	35,1%
Total		Count	37	37	74
		% within Perilaku <i>Vaping</i>	100,0%	100,0%	100,0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	11,622 ^a	1	,001		
Continuity Correction ^b	10,021	1	,002		
Likelihood Ratio	12,096	1	,001		
Fisher's Exact Test				,001	,001
Linear-by-Linear Association	11,465	1	,001		
N of Valid Cases	74				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengaruh Media (berpengaruh / tidak berpengaruh)	6,078	2,049	18,030
For cohort Perilaku <i>Vaping</i> = kontrol	2,799	1,345	5,821
For cohort Perilaku <i>Vaping</i> = kasus	,460	,298	,712
N of Valid Cases	74		

5. Peran Orang Tua

Crosstab					
			Perilaku <i>Vaping</i>		
			kontrol	kasus	Total
Peran Orang Tua	Berperan	Count	27	17	44
		% within Perilaku <i>Vaping</i>	73,0%	45,9%	59,5%
	Tidak Berperan	Count	10	20	30
		% within Perilaku <i>Vaping</i>	27,0%	54,1%	40,5%
Total		Count	37	37	74
		% within Perilaku <i>Vaping</i>	100,0%	100,0%	100,0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	5,606 ^a	1	,018		
Continuity Correction ^b	4,541	1	,033		
Likelihood Ratio	5,691	1	,017		
Fisher's Exact Test				,032	,016
Linear-by-Linear Association	5,530	1	,019		
N of Valid Cases	74				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Tgl / Waktu	Inisial Nama	Asal Fakultas	Angkatan	1. Apakah anda merasakan kenikmatan setelah menghisap vaping ?	2. Apakah anda merasakan sesak atau batuk setelah menghisap vaping ?	3. Apakah anda vaping untuk menghilangkan perasaan marah?	4. Apakah anda vaping dalam keadaan gelisah ?	5. Apakah anda vaping saat mengerjakan tugas ?	6. Apakah anda vaping saat kerja kelompok saat bersama teman ?	7. Apakah anda vaping ketika anda nongkrong atau berkumpul dengan teman teman ?	8. Apakah anda vaping dalam keadaan stress ?	9. Apakah anda vaping diantara orang tidak vaping atau orang yang tidak merokok ?	10. Apakah anda vaping dengan orang-orang yang vaping atau merokok juga ?	11. Apakah anda vaping di kawasan kampus ?	12. Apakah anda vaping agar terlihat dewasa ?	13. Apakah anda vaping agar terlihat keren ?
1-9-2024 23:39:04	K A	Fakultas Ekonomi	2020	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
1-9-2024 23:40:49	F R	Fakultas Ekonomi	2020	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
1-9-2024 23:42:25	R F	Fakultas Ekonomi	2020	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
1-9-2024 23:45:49	A K	Fakultas Teknik	2020	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
1-9-2024 23:48:44	N	Fakultas Ekonomi	2020	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
1-9-2024 23:49:41	MQP	Fakultas Psikologi	2021	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
1-9-2024 23:50:18	S M	Fakultas Psikologi	2021	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
1-9-2024 23:50:48	A W R	Fakultas Psikologi	2021	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
1-9-2024 23:53:55	R N	Fakultas Psikologi	2022	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
1-9-2024 23:55:02	M. A	Fakultas Psikologi	2021	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
1-9-2024 23:57:08	M. M Z	Fakultas Psikologi	2021	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
1-9-2024 23:58:41	Z F	Fakultas Agama Islam	2021	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
1-9-2024 23:59:01	R Y	Fakultas Ekonomi	2020	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
1-10-2024 0:00:17	M. F R	Fakultas Agama Islam	2022	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
1-10-2024 0:06:44	M A	Fakultas Ekonomi	2020	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
1-10-2024 0:10:34	R T	Fakultas Psikologi	2022	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
1-10-2024 0:10:38	I R	Fakultas Kesehatan Masyarakat	2021	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
1-10-2024 0:12:12	A L H	Fakultas Ekonomi	2021	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
1-10-2024 0:14:27	I F	Fakultas Psikologi	2022	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
1-10-2024 0:16:58	A H	Fakultas Psikologi	2022	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
1-10-2024 0:17:07	M K	Fakultas Teknik	2020	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
1-10-2024 0:35:01	M. H	Fakultas Kesehatan Masyarakat	2020	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
1-10-2024 1:00:07	F A	Fakultas Psikologi	2021	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
1-10-2024 2:48:49	M. I	Fakultas Vokasi	2021	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya
1-10-2024 4:26:31	M. Q	Fakultas Kesehatan Masyarakat	2022	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
1-10-2024 4:53:47	R F	Fakultas Ekonomi	2020	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
1-10-2024 6:41:15	P R A	Fakultas Ekonomi	2020	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
1-10-2024 8:05:57	R A	Fakultas Kesehatan Masyarakat	2020	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
1-10-2024 8:49:19	Y A	Fakultas Kesehatan Masyarakat	2020	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1-10-2024 8:58:20	R A	Fakultas Kesehatan Masyarakat	2020	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
1-10-2024 8:58:55	M T P	Fakultas Kesehatan Masyarakat	2021	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
1-10-2024 9:04:47	M. D	Fakultas Kesehatan Masyarakat	2020	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
1-10-2024 9:15:52	M J	Fakultas Kesehatan Masyarakat	2021	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
1-10-2024 9:45:50	Z A	Fakultas Ekonomi	2020	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
1-10-2024 9:58:42	S Y S	Fakultas Kesehatan Masyarakat	2021	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1-10-2024 10:00:18	M. D	Fakultas Kesehatan Masyarakat	2021	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
1-10-2024 10:03:33	I K	Fakultas Kesehatan Masyarakat	2021	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
1-10-2024 10:03:46	M. AL	Fakultas Agama Islam	2022	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
1-10-2024 10:30:11	R A	Fakultas Hukum	2021	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
1-10-2024 11:06:43	R S	Fakultas Agama Islam	2020	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
1-10-2024 11:08:50	M I	Fakultas Hukum	2020	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
1-10-2024 11:17:48	P N	Fakultas Ekonomi	2020	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
1-10-2024 12:00:49	M. R A	Fakultas Teknik	2020	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
1-10-2024 12:31:44	I M Q	Fakultas Kesehatan Masyarakat	2020	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
1-10-2024 14:00:20	S M	Fakultas Agama Islam	2020	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
1-10-2024 15:27:19	I H	Fakultas Teknik	2020	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
1-10-2024 17:12:12	M. S	Fakultas Ekonomi	2020	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya
1-10-2024 17:28:27	F H N	Fakultas Teknik	2020	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
1-10-2024 19:26:18	R W	Fakultas Kesehatan Masyarakat	2020	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
1-10-2024 20:58:43	Z K	Fakultas Teknik	2021	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
1-10-2024 21:04:53	M A	Fakultas Vokasi	2021	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya
1-10-2024 21:09:36	R A	Fakultas Teknik	2020	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak
1-10-2024 21:17:29	M. S	Fakultas Hukum	2020	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
1-10-2024 21:19:18	I R	Fakultas Hukum	2022	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
1-10-2024 21:19:24	R M	Fakultas Hukum	2020	ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
1-10-2024 21:42:05	Y I	Fakultas Vokasi	2020	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
1-11-2024 1:02:52	S Y P	Fakultas Hukum	2020	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
1-11-2024 1:22:06	Z A	Fakultas Hukum	2021	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
1-11-2024 11:40:58	M. A T	Fakultas Kesehatan Masyarakat	2020	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
1-11-2024 11:47:37	T. M	Fakultas Agama Islam	2020	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya

NO	INISIAL NAMA	FAKULTAS	TAHUN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	TOTAL	HASIL
1	K A	EKONOMI	2020	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	7	VAPING
2	F R	EKONOMI	2020	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	VAPING
3	R F	EKONOMI	2020	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	VAPING
4	A K	TEKNIK	2020	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	VAPING
5	N	EKONOMI	2020	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	TIDAK VAPING
6	MQP	PSIKOLOGI	2021	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	VAPING
7	S M	PSIKOLOGI	2021	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	5	TIDAK VAPING
8	A W R	PSIKOLOGI	2021	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	VAPING
9	R N	PSIKOLOGI	2022	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	5	TIDAK VAPING
10	M. A	PSIKOLOGI	2021	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	VAPING
11	M. M Z	PSIKOLOGI	2021	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	9	VAPING
12	Z F	AGAMA ISLAM	2021	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	VAPING
13	R Y	EKONOMI	2020	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	8	VAPING
14	M. F R	AGAMA ISLAM	2022	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	TIDAK VAPING
15	M A	EKONOMI	2020	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	4	TIDAK VAPING
16	R T	PSIKOLOGI	2022	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	10	VAPING
17	I R	FKM	2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	TIDAK VAPING
18	A L H	EKONOMI	2021	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	7	VAPING
19	I F	PSIKOLOGI	2022	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	6	VAPING
20	A H	PSIKOLOGI	2020	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	VAPING
21	M K	TEKNIK	2020	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5	TIDAK VAPING
22	M. H	FKM	2021	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	9	VAPING
23	F A	PSIKOLOGI	2022	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	TIDAK VAPING
24	M. I	VOKASI	2020	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	6	VAPING
25	M. Q	FKM	2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	TIDAK VAPING
26	R F	EKONOMI	2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	TIDAK VAPING
27	P R A	EKONOMI	2020	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	7	VAPING
28	R A	FKM	2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	TIDAK VAPING
29	Y A	FKM	2021	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6	VAPING
30	R A	FKM	2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	TIDAK VAPING
31	M T P	FKM	2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	TIDAK VAPING
32	M. D	FKM	2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	TIDAK VAPING
33	M J	FKM	2022	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	VAPING
34	Z A	EKONOMI	2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	TIDAK VAPING
35	S Y S	FKM	2020	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	6	VAPING
36	M. D	FKM	2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	TIDAK VAPING
37	I K	FKM	2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	9	VAPING
38	M. AL	AGAMA ISLAM	2020	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	VAPING
39	R A	HUKUM	2020	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	VAPING
40	R S	AGAMA ISLAM	2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	TIDAK VAPING
41	M I	HUKUM	2020	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6	VAPING
42	P N	EKONOMI	2020	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	TIDAK VAPING
43	M. R A	TEKNIK	2021	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	3	TIDAK VAPING
44	I M Q	FKM	2020	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6	VAPING
45	S M	AGAMA ISLAM	2020	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	7	VAPING
46	I H	TEKNIK	2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	VAPING
47	M. S	EKONOMI	2020	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	6	VAPING
48	F H N	TEKNIK	2021	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	8	VAPING
49	R W	FKM	2020	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	5	TIDAK VAPING
50	Z K	TEKNIK	2020	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	VAPING
51	M A	VOKASI	2021	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	8	VAPING
52	R A	TEKNIK	2020	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	VAPING
53	M. S	HUKUM	2020	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7	VAPING
54	I R	HUKUM	2021	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3	TIDAK VAPING
55	R M	HUKUM	2021	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	9	VAPING
56	Y I	VOKASI	2020	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9	VAPING
57	S Y P	HUKUM	2021	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	8	VAPING
58	Z A	HUKUM	2021	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	4	TIDAK VAPING
59	M. A T	FKM	2020	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	TIDAK VAPING
60	T. M	AGAMA ISLAM	2021	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	8	VAPING

No	Vaping Kasus/Kontrol	Kode	Nama	Umur	Angkatan	Fakultas	Pengetahuan					Total	Kode	Kategori	Sikap				Total	Kode	Kategori	Teman Sebaya													Total	Kode	Kategori	Pengaruh Media					Total	Kode	Kategori	Peran Orang Tua					Total	Kode	Kategori
							P1	P2	P3	P4	P5				P1	P2	P3	P4				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13				P1	P2	P3	P4	P5				P1	P2	P3	P4	P5			
1	Kasus	1	YI	20	2020	EKONOMI	1	2	1	1	1	6	0	Baik	0	1	1	0	2	0	Positif	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	0	Tidak Berpengaruh	0	1	1	1	1	4	0	Tidak Berpengaruh	1	0	1	0	1	3	0	Berperan	
2	Kontrol	0	MR	21	2020	EKONOMI	1	1	1	1	1	5	0	Baik	1	1	0	0	2	0	Positif	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	9	1	Tidak Berpengaruh	1	1	1	1	1	5	0	Tidak Berpengaruh	1	1	1	1	1	5	0	Berperan	
3	Kasus	1	MMA	20	2020	EKONOMI	1	2	1	1	1	6	0	Baik	1	0	1	1	3	0	Positif	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	9	1	Berpengaruh	1	1	1	1	1	5	0	Tidak Berpengaruh	1	0	0	1	1	3	0	Berperan
4	Kontrol	0	AK	20	2020	TEKNIK	1	2	1	2	1	7	0	Baik	1	1	0	1	3	0	Positif	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	Berpengaruh	0	1	0	1	1	3	0	Tidak Berpengaruh	1	1	0	1	1	4	0	Berperan		
5	Kasus	1	MK	20	2020	EKONOMI	1	0	0	0	0	1	1	Kurang	0	0	0	0	0	1	Negatif	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	4	0	Tidak Berpengaruh	1	1	0	0	0	2	1	Berpengaruh	1	0	1	0	0	2	1	TidakBerperan		
6	Kontrol	0	TAZ	19	2021	PSIKOLOGI	1	2	1	1	1	6	0	Baik	0	1	0	1	2	0	Positif	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	Berpengaruh	1	1	1	1	1	5	0	Tidak Berpengaruh	1	0	1	0	1	3	0	Berperan	
7	Kasus	1	NL	19	2021	PSIKOLOGI	1	1	0	0	0	2	1	Kurang	0	1	0	0	1	1	Negatif	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	5	0	Tidak Berpengaruh	0	0	1	0	0	1	1	Berpengaruh	1	0	1	0	0	2	1	TidakBerperan	
8	Kontrol	0	MNZ	19	2021	PSIKOLOGI	0	0	1	1	1	3	0	Baik	1	1	1	1	4	0	Positif	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	1	Berpengaruh	0	1	0	1	1	3	0	Tidak Berpengaruh	1	0	1	1	0	3	0	Berperan	
9	Kasus	1	RA	18	2022	PSIKOLOGI	1	2	0	2	0	5	0	Baik	1	1	0	0	2	0	Positif	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	6	0	Tidak Berpengaruh	0	0	1	1	1	3	0	Tidak Berpengaruh	1	1	0	1	1	4	0	Berperan	
10	kontrol	0	IF	19	2021	PSIKOLOGI	1	1	1	1	1	5	0	Baik	1	1	0	1	3	0	Positif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	1	Berpengaruh	1	1	1	1	1	5	0	Tidak Berpengaruh	1	1	0	1	0	3	0	Berperan		
11	Kasus	1	LA	19	2021	PSIKOLOGI	0	0	0	0	0	0	1	Kurang	1	0	0	0	1	1	Negatif	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	9	1	Berpengaruh	0	1	1	0	0	2	1	Berpengaruh	1	1	0	0	1	3	1	TidakBerperan		
12	Kontrol	0	AM	19	2021	AGAMA ISLAM	1	2	1	2	1	7	0	Baik	1	0	1	0	2	0	Positif	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	Berpengaruh	1	1	0	1	1	4	0	Tidak Berpengaruh	1	1	0	1	1	4	0	Berperan	
13	Kasus	1	RF	21	2022	EKONOMI	1	2	1	2	0	6	0	Baik	1	1	1	0	3	0	Positif	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	0	Tidak Berpengaruh	0	1	0	1	1	3	0	Tidak Berpengaruh	1	0	1	1	0	3	0	Berperan		
14	Kontrol	0	FH	18	2022	AGAMA ISLAM	1	2	1	0	0	4	0	Baik	1	0	1	1	3	0	Positif	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	Berpengaruh	0	1	1	1	1	4	0	Tidak Berpengaruh	1	1	1	1	1	5	0	Berperan	
15	Kasus	1	AR	21	2020	EKONOMI	1	1	0	0	0	2	1	Kurang	0	1	0	0	1	1	Negatif	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	3	0	Tidak Berpengaruh	1	1	0	0	1	3	1	Berpengaruh	1	0	1	0	0	2	1	TidakBerperan	
16	Kontrol	0	IS	18	2022	PSIKOLOGI	1	2	1	1	1	6	0	Baik	1	0	1	0	2	0	Positif	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	1	Berpengaruh	1	1	0	1	1	4	0	Tidak Berpengaruh	1	0	0	1	1	3	0	Berperan	
17	Kasus	1	FN	19	2021	FKM	0	1	1	0	0	2	1	Kurang	0	0	0	0	0	1	Negatif	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	7	1	Berpengaruh	1	0	0	1	0	2	1	Berpengaruh	0	0	0	0	0	0	1	TidakBerperan		
18	Kontrol	0	MRA	19	2021	EKONOMI	0	2	2	1	1	6	0	Baik	1	1	1	0	3	0	Positif	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	1	Berpengaruh	1	0	1	1	1	4	0	Tidak Berpengaruh	1	1	1	0	1	4	0	Berperan	
19	Kasus	1	RAP	18	2022	PSIKOLOGI	0	0	0	0	0	0	1	Kurang	1	0	0	0	1	1	Negatif	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	0	Tidak Berpengaruh	0	0	0	0	0	0	1	Berpengaruh	1	0	1	0	0	2	1	TidakBerperan	
20	Kontrol	0	IM	20	2020	PSIKOLOGI	1	2	2	1	0	6	0	Baik	1	1	0	0	2	0	Positif	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	1	Berpengaruh	1	1	1	1	1	5	0	Tidak Berpengaruh	0	1	0	1	1	3	0	Berperan	
21	Kasus	1	MJI	20	2020	TEKNIK	1	0	0	1	0	2	1	Kurang	0	1	0	0	1	1	Negatif	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	7	1	Berpengaruh	0	0	1	0	0	1	1	Berpengaruh	0	0	0	0	0	0	1	TidakBerperan	
22	Kontrol	0	KH	19	2021	FKM	1	0	0	0	0	1	1	Kurang	0	0	0	0	0	1	Negatif	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	1	Berpengaruh	1	0	0	0	1	2	1	Berpengaruh	1	1	0	0	1	3	1	TidakBerperan	
23	Kasus	1	RM	18	2022	PSIKOLOGI	1	2	2	1	1	7	0	Baik	0	1	0	0	2	0	Positif	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	7	1	Berpengaruh	1	1	1	1	1	5	0	Tidak Berpengaruh	1	0	0	1	1	3	0	Berperan	
24	Kontrol	0	MS	21	2020	VOKASI	1	1	1	1	1	5	0	Baik	0	1	0	1	2	0	Positif	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	Berpengaruh	0	1	0	1	1	3	0	Tidak Berpengaruh	1	1	0	1	1	4	0	Berperan	
25	Kasus	1	RR	21	2020	FKM	1	2	1	1	1	6	0	Baik	1	1	0	1	3	0	Positif	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	5	0	Tidak Berpengaruh	1	1	1	1	1	5	0	Tidak Berpengaruh	1	1	1	1	1	5	0	Berperan	
26	Kontrol	0	SR	20	2020	EKONOMI	1	2	1	1	0	5	0	Baik	1	1	1	1	4	0	Positif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	Berpengaruh	1	1	1	1	1	5	0	Tidak Berpengaruh	1	0	1	0	1	3	0	Berperan	
27	Kasus	1	SR	20	2020	EKONOMI	0	0	0	0	0	0	1	Kurang	0	1	0	0	1	1	Negatif	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	5	0	Tidak Berpengaruh	0	0	0	0	0	0	1	Berpengaruh	1	1	0	1	0	3	1	TidakBerperan
28	Kontrol	0	MH	20	2020	FKM	0	0	1	1	1	3	0	Baik	1	1	0	1	3	0	Positif	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11	1	Berpengaruh	0	1	0	1	1	3	0	Tidak Berpengaruh	1	0	1	1	0	3	0	Berperan
29	Kasus	1	ZK	19	2021	FKM	1	0	0	1	0	2	1	Kurang	0	0	1	0	1	1	Negatif	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	5	0	Tidak Berpengaruh	1	0	0	0	0	1	1	Berpengaruh	1	0	0	0	1	2	1	TidakBerperan	
30	Kontrol	0	AN	21	2020	FKM	1	1	1	1	1	5	0	Baik	0	1	0	1	2	0	Positif	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	1	Berpengaruh	1	1	1	1	1	5	0	Tidak Berpengaruh	1	1	0	1	0	3	0	Berperan	
31	Kasus	1	PF	21	2020	FKM	1	2	1	1	1	6	0	Baik	1	0	0	1	2	0	Positif	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	8	1	Berpengaruh	0	1	1	1	1	4	0	Tidak Berpengaruh	1	0	1	1	1	4	0	Berperan
32	Kontrol	0	AS	19	2021	FKM	1	2	1	2	1	7	0	Baik	0	1	1	1	3	0	Positif	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	1	Berpengaruh	1	1	0	1	1	4	0	Tidak Berpengaruh	1	1	0	1	1	4	0	Berperan	
33	Kasus	1	ES	18	2022	FKM	1	2	1	2	0	6	0	Baik	1	1	1	1	4	0	Positif	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	5	0	Tidak Berpengaruh	1	1	1	1	1	5	0	Tidak Berpengaruh	1	0	1	1	0	3	0	Berperan
34	kontrol	0	TSa	20	2021	EKONOMI	1	1	1	1	1	5	0	Baik	0	1	1	0	2	0	Positif	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	1	Berpengaruh	1	1	0	1	0	3	0	Tidak Berpengaruh	1	1	1	1	1	5	0	Berperan	
35	Kasus	1	IMZ	21	2020	FKM	1	1	1	1	1	5	0	Baik	1	1	0	0	2	0	Positif	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	0	Tidak Berpengaruh	1	1	1	1	1	5	0	Tidak Berpengaruh	1	1	1	1	1	5	0	Berperan	
36	Kontrol	0	MAF	21	2020	FKM	1	1	1	1	1	5	0	Baik	0	1	1																																				

Dokumentasi Penelitian



Proses wawancara pada mahasiswa *vaping* di Universitas Muhammadiyah Aceh



Proses wawancara pada mahasiswa *vaping* di Universitas Muhammadiyah Aceh



No : 121.e/UM.FKM.M/XI/2023
Lamp : -
Hal : Permohonan Data Awal

Banda Aceh, 7 November 2023

Kepada Yth.
Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
di
Tempat

Assalamualaikum, Wr. Wb

- Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, maka kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memfasilitasi pengambilan data awal penelitian di wilayah yang disebutkan terhadap mahasiswa yang tersebut di bawah ini :
N a m a : Raudhatun Mahirah
NPM : 2007110032
Peminatan : Pendidikan Kesehatan dan Ilmi Perilaku (PKIP)
Judul Skripsi : **“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK (VAPE) DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH TAHUN 2023”**
- Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum, Wr. Wb


Dekan,
Dr. Baht Aramico Ib, SKM., MPH
NIK: 19811029 200603 1001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

JALAN MUHAMMADIYAH NO.91 BATOH LUENG BATA

TELP. (0651) 21024 FAKS. 21024

BANDA ACEH 23245

email : unmuha_nad@yahoo.co.id

Nomor : 217 /UM.M2.1/F/2024

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

Banda Aceh, 28 Rabiul Akhir 1445 Hijriah

12 November 2023 M

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Muhammadiyah Aceh

di

Banda Aceh

Assalammualaikum Wr.Wb.

1. Salam sejahtera, kami sampaikan semoga Saudara senantiasa dalam lindungan rahmat dan karunia Allah SWT.
2. Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 336.a/UM.FKM.M/I/2024 tanggal 23 Februari 2024, tentang Izin Penelitian atas nama :

Nama	: Raudhatun Mahirah
NPM	: 2007110032
Peminatan	: Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP)
Judul Penelitian	: Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Elektrik (Vaping) Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024

pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan memberikan izin penelitian di Universitas Muhammadiyah Aceh kepada Mahasiswa tersebut. Terkait data yang diperlukan, kami perkenankan untuk mengambil langsung ke masing-masing fakultas.

3. Demikian surat ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb.

An. Rektor,

Ka. Biro Administrasi Umum,



Musulman
/Dr. Nuzulman, S.E., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Ka. Biro Adm. Akademik
3. Saudari Adrakal Muna



No : 298/UM.FKM.M/I/2024
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh

Tempat

Dengan Hormat,

1. Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, maka kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin pengambilan data penelitian terhadap mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

N a m a : Raudhatun Mahirah
NPM : 2007110032
Peminatan : Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP)
Judul Skripsi : **“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK ELEKTRIK(VAPING) PADA MAHASISWA DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH TAHUN 2023”**

2. Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 31 Januari 2024


Dekan,


Dr. Bait Aramico Ib, SKM., MPH
NIK: 19811029 200603 1001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

JALAN MUHAMMADIYAH NO.91 BATOH LUENG BATA

TELP. (0651) 21024 FAKS. 21024

BANDA ACEH 23245

email : unmuha_nad@yahoo.co.id

Nomor : 564/UM.M2.1/F/2024

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

Banda Aceh, 24 Rajab 1445 H
12 November 2024 H

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh
di
Banda Aceh

Assalammualaikum Wr.Wb.

1. Salam sejahtera, kami sampaikan semoga Saudara senantiasa dalam lindungan rahmat dan karunia Allah SWT.
2. Sehubungan dengan surat Fakultas Kesehatan Masyarakat Nomor : 506/UM.FKM.M/VI/2024, tanggal 6 Juni 2024, tentang Permohonan Izin Penelitian atas nama :

Nama : **Raudhatun Mahirah**
NPM : 2007110032
Peminatan : Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP)
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Elektrik (Vaping) Pada Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024

pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan memberikan izin penelitian di Universitas Muhammadiyah Aceh kepada Mahasiswa tersebut.

3. Demikian surat ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb.

An. Rektor,

Ka. Biro Administrasi Umum,



Muhammad Nuzulman
Dr. Nuzulman, S.E., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Ka. Biro Adm. Akademik
3. Saudari Adrakal Muna